

PENJELASAN PERTANYAAN

Buku Kuesioner **SURVAI SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA INDONESIA** ini terdiri dari beberapa seksi, yaitu :

1. Seksi LK (lokasi Rumah Tangga)
2. Seksi AR (Daftar Anggota Rumah Tangga)
3. Seksi TS (Transportasi)
4. Seksi KS (Konsumsi)
5. Seksi HR (Harta Rumah Tangga)
6. Seksi KR (Karakteristik Rumah Tangga)
7. Seksi CR (Peringkat Masyarakat)
8. Seksi KRT (Identitas Kepala Rumah Tangga)
9. Seksi KP (Kesehatan dan Pendidikan)
10. Seksi IM (Imunisasi)
11. Seksi KSR (Riwayat Penerimaan Program Kemasyarakatan)
12. Seksi TF (Transfer)
13. Seksi SV (Tabungan)
14. Seksi BH (Pinjaman)
15. Seksi GE (Gangguan Ekonomi)
16. Seksi SW (Kesejahteraan Subjektif)
17. Seksi PM (Partisipasi Masyarakat)
18. Seksi PL (Pilihan Responden)
19. Seksi KP (Korupsi dan Suap)
20. Seksi CP (Catatan Pewawancara)

Cover buku 1A Rumah Tangga

Sebagian besar pertanyaan-pertanyaan yang ada di seksi ini akan diisi oleh pewawancara. Adanya editor dan pengawas, menyebabkan di halaman cover ada beberapa pertanyaan yang diisi oleh editor dan pengawas.

No. Wilcah terdiri dari 3 digit yang secara baku sudah disediakan nomornya, pewawancara tinggal menyalin 3 digit tersebut yang menandakan nomor wilayah dari masing-masing desa/Wilcah.

ID Rumah Tangga

Pada sudut kanan atas terdapat "ID Rumah Tangga" (enam kolom), yang maksudnya adalah **Identifikasi Rumah Tangga**. Untuk IDRT ini akan disediakan stiker yang sudah berisi dengan kode IDRT (IDRT telah disediakan)

ID BPS

Nomor Identitas BPS, adalah nomor wilcah menurut ketentuan BPS, yang dapat dilihat di Stiker yang tertempel pada setiap Rumah yang telah dilakukan Survai oleh BPS, Pewawancara tinggal menyalin ID yang tertempel dalam setiap rumah dari responden.

Cov1. Responden Target

Dalam SUSETI, akan ada pengkategorian untuk jenis kelamin responden, dimana beberapa sampel terpilih ditentukan respondennya adalah laki-laki dan sebagian lagi adalah perempuan untuk Rumah Tangga terpilih yang berbeda, Dari Daftar sampel telah jelas pengkategorian responden targetnya, sehingga Pewawancara tinggal menyalin dari daftar list yang telah tersedia.

Pada Kolom yang sama dengan Responden Target tertulis besar **"SEKSI YANG HARUS DIJAWAB RESPONDEN TARGET : CR, SW, KSR, PM PL, KP**. Maksud dari keterangan diatas adalah, untuk seksi-seksi yang telah disebutkan diatas, HARUS dijawab oleh responden target sesuai dengan Cov1, apabila ada orang lain, baik itu ART lain dalam Rumah Tangga tersebut, Teman, Tetangga atau siapapun yang ada pada saat proses wawancara berlangsung, Pewawancara diharapkan memberikan informasi untuk tidak mengganggu dan memberikan masukan jawaban kepada responden target, dan akan sangat lebih baik, apabila proses wawancara hanya dilakukan antara pewawancara dan responden target sendiri.

Cov2. Responden Utama

Pada bagian atas terdapat bagian **"NAMA RESPONDEN UTAMA"** dan kotak untuk menuliskan nomor urut ART responden (nomor urut ART dapat diisi setelah seksi AR diisi). Bagian ini diisi dengan menuliskan Nama responden yang menjawab seksi ini. Jangan lupa penulisan nama harus menggunakan huruf cetak atau kapital.

Nama responden target yang diwawancarai sesuai yang tertera di dalam preprinted sampel rumah tangga. Jika Responden target tidak bisa diwawancarai karena sedang bebergian, sakit dsb, maka penggantinya adalah ART yang berumur 18 tahun ke atas dan jenis kelaminnya sesuai dengan jenis kelamin yang sudah ditentukan di COV1. Jika ada lebih dari satu ART yang berumur 18 tahun keatas, pilih salah satu secara acak.

Jika tidak ada ART yang berumur 18 tahun keatas dengan jenis kelamin yang sesuai dengan COV1, maka penggantinya adalah pasangannya. Jika tidak ada pasangannya dan tidak ada anggota lainnya yang berumur 18 tahun keatas, hubungi supervisor untuk meminta penggantian rumah tangga dari PIP Yogyakarta.

COV3. Status Responden Utama

Jika yang menjawab seksi ini adalah responden target sesuai dengan yang telah ditentukan, maka lingkari kode 1, sedangkan jika yang menjawab adalah bukan responden target maka lingkari kode 3 dan catat alasan kenapa bukan responden utama itu bukan responden target.

COV 4. Status Responden

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status responden, yaitu :

1. Kepala rumah tangga
2. Pasangan Kepala rumah tangga
3. ART lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih yang dapat memberikan informasi

Disamping penjelasan diatas mengenai Responden Utama, maka pada COV3 diuraikan juga tentang Kategori responden utama, apakah merupakan responden target atau bukan responden target, buat alasan dan penjelasan singkat, alasan yang menjawab adalah bukan responden target dengan memilih option 3.

Responden seksi AR adalah anggota rumah tangga berumur 18 tahun atau lebih dan mengetahui informasi karakteristik dasar dari semua anggota rumah tangga yang tinggal di rumah tangga tersebut. Walaupun demikian biasanya dalam satu rumah tangga yang paling mengetahui karakteristik anggota rumah tangga yang tinggal di rumah tangga responden adalah kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga. Sehingga diprioritaskan sedapat mungkin yang menjawab seksi AR ini adalah kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga.

COV5. Kategori Rumah Tangga

Kategori Rumah Tangga yang dimaksud disini adalah, Apakah Rumah Tangga yang diwawancara merupakan Rumah Tangga Asli yang tersampel, atau Rumah Tangga Pengganti, dikarenakan alasan Rumah Tangga Yang tersampel tidak bisa dilakukan wawancara karena alasan-alasan tertentu, tulis IDRT Rumah Tangga Asli, apabila melingkari jawaban 3.

ENUMERATOR, EDITOR, SUPERVISOR

Di sudut kiri atas terdapat kata "Nama dan Kode Petugas:_____". bagian Enumerator diisi oleh enumerator dengan menuliskan nama dan kodenya. Selanjutnya di sebelah kanan ada kata "Editor:_____" Bagian ini diisi oleh editor dengan cara menuliskan nama berikut kode. Kemudian disudut kanan ada kata "Supervisor _____" Bagian ini diisi oleh Enumerator dengan cara menuliskan nama berikut kode. Sebelum mulai wawancara, pewawancara menulis nama dan kode lebih dahulu. Jangan lupa penulisan nama harus menggunakan huruf cetak atau kapital.

Waktu Pelaksanaan Wawancara dan hasil kunjungan

Untuk mengisi keterangan waktu kunjungan wawancara, isilah bagian tersebut untuk tiap-tiap kunjungan. Untuk setiap kunjungan diberi kesempatan sebanyak tiga kali kunjungan. Untuk setiap kunjungan tuliskanlah tanggal, jam mulai dan jam berakhir suatu kunjungan. Jangan lupa, dalam menuliskan jam mulai dan jam berakhir hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan pukul 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00). Jika wawancara dilakukan di atas pukul 12.00 siang tuliskanlah secara lengkap, misalnya jam 14.15. Mulai wawancara pada kunjungan pertama, pewawancara langsung isi jam mulai pada kolom wawancara I dan setelah wawancara berhenti, isi jam berakhir pada kolom yang sama.

Jangan Lupa untuk menuliskan jumlah kunjungan, apabila telah selesai wawancara, sehingga bisa diketahui kuantitas kunjungan dari pewawancara untuk setiap Rumah Tangga.

COV6. Hasil kunjungan Wawancara

Hasil kunjungan enumerator di suatu rumah tangga pada setiap kontak akan bervariasi hasilnya. Beberapa kemungkinannya adalah :

1. Selesai

2. Selesai sebagian, dengan menuliskan alasannya di COV7
3. Tidak Selesai

Catatan :

Untuk semua kasus wawancara **tidak selesai** pada saat sebelum berlangsung wawancara, maka sampel rumah tangga harus diganti. Prosedur penggantian sampel rumah tangga harus berkonsultasi dengan PIP Yogyakarta. Jika hasil wawancara **selesai sebagian**, maka sampel rumah tangga tidak perlu diganti

COV7. Alasan

Tempat untuk mencatat alasan jika wawancara pada rumah tangga ini selesai sebagian atau tidak selesai.

COV8. Pemeriksaan Editor

Untuk mencatat kegiatan editor di dalam mengedit dan mengentri kuesioner.

Editor dalam melakukan pemeriksaan akan menggunakan komputer. Khusus untuk jawaban pemeriksaan oleh editor dengan kode 1, artinya data diperiksa tanpa kesalahan. Hasil pemeriksaan dengan kode 2 (data diperiksa, dan dikoreksi), 3 (Edit Manual Tanpa Café) maksudnya adalah Pewawancara atau Supervisor melakukan editing, karena alasan tertentu misalnya tidak terjangkau listrik serta masalah waktu entri. Dan yang terakhir adalah kode 4 yaitu data dientry tanpa dikoreksi, kasus ini diharapkan tidak terjadi pada survei ini, sebab hal ini akan berhubungan dengan kualitas data. Jika ada kesalahan yang ditemukan oleh editor harus menyampaikan pada pewawancara harus melakukan perbaikan.

COV9. Hasil Pemeriksaan

Pemeriksaan dan pengamatan oleh Supervisor diisi oleh Supervisor dan atau Enumerator setelah melakukan wawancara. Jika saat wawancara buku ini ada Supervisor yang mengobservasi maka Supervisor tersebut lingkari kode 1 dan jika tidak ada Supervisor yang mengobservasi maka Enumerator tersebut lingkari kode 3. Apabila supervisor tidak memeriksa kuesioner, maka Enumerator melingkari kode 3. Selanjutnya jika pengawas melakukan pemeriksaan/editing terhadap kuesioner tersebut, maka kode 3 di pertanyaan pemeriksaan diganti dengan 1 oleh Supervisor yang melakukan pemeriksaan. Jika kuesioner tersebut telah dientry, maka mintakan editor untuk memodifikasi dari kode 3 menjadi kode 1 untuk pertanyaan pemeriksaan ini. Selain Observasi dan pemeriksaan.

Seksi LK (LOKASI RUMAH TANGGA)

Modul lokasi Rumah Tangga merupakan modul yang harus diisi oleh pewawancara pada saat kontak dengan informan di rumah tangga terpilih. Informasi seksi LK ini semua ditanyakan kepada responden/informan.

Tujuan modul ini adalah untuk:

1. Mengetahui lokasi/alamat lengkap rumah tangga yang menjadi sampel, meliputi nama propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan dan Dusun/Lingkungan/RW/RT. Selain itu juga dengan menuliskan Nama jalan, Gang, No. Rumah serta menuliskan kode pos jika responden mengetahuinya. (untuk kode Pos apabila responden tidak mengetahui, tanyakan kepada pihak desa atau informan lain yang mengetahui nomor kode pos wilayah yang bersangkutan).
2. Mengetahui informan yang mengetahui keberadaan Rumah Tangga terpilih di saat yang akan datang.
3. Mengetahui koordinat lokasi Rumah Tangga dengan menggunakan alat GPS.

Penjelasan Pertanyaan

Informasi Seksi LK dapat diperoleh dari responden kecuali untuk kode dapat diperoleh dari komputer editor. Informasi tersebut antara lain nama dan kode propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, Desa/Kelurahan dan Dusun/Lingkungan/RW/RT.

LK01.

Lingkari option 16 (Sumatera Selatan), 18 (Lampung) atau 33 (Jawa Tengah) tergantung Propinsi di mana Rumah Tangga ini berada.

LK02-LK05

Tempat untuk mencatatkan nama kabupaten/kota, nama kecamatan, nama desa/kelurahan. Cara penulisan Kabupaten atau kota. Harus dituliskan terlebih dahulu KAB/KOTA baru nama daerah. Hal ini untuk mengetahui apakah daerah tersebut merupakan sebuah kabupaten atau kota, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mencari kode lokasi, sama halnya dengan Kecamatan penulisannya harus didahului dengan KEC, Begitu juga untuk cara penulisan Desa/Kelurahan. Harus dituliskan terlebih dahulu DESA/KEL. baru nama daerah. Hal ini untuk

mengetahui apakah daerah tersebut merupakan sebuah Desa atau Kelurahan. Khusus untuk LK04a mengenai kualifikasi pedesaan atau perkotaan, kategori ini sudah ditentukan oleh pihak SurveyMETER, sehingga petugas lapangan tinggal menyadur dari daftar wilcah yang tersedia

LK06-07

Untuk mencatat alamat lengkap dan kode pos di mana rumah tangga tersebut berada. Catat alamat rumah tangga selengkap-lengkapannya, misalnya : Dusun Gadelan, RT.01 RW.01 NO 135, Desa Kalijirak, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Propinsi Jawa tengah, Kode pos 57721. Meskipun kita sudah mengetahui nama desa, kecamatan, kabupaten/kota dan propinsi di LK 01 – 05, namun kita tetap harus menuliskan kembali alamat Rumah Tangga secara lengkap. Hal ini akan sangat berguna jika kita melakukan analisis data dimana kita hanya mengambil 1 variable untuk mendapatkan alamat yang lengkap.

LK08-LK09

Untuk mencatat nomor telpon rumah dan nomor handphone milik salah satu anggota rumah tangga ini. Pencatatan nomor telpon dan handphone harus rata kiri. Khusus untuk nomor handphone harus ditanyakan nama pemilik dari nomor tersebut.

Catat nomor telepon responden (jika ada). Cara penulisan nomor telpon adalah rata kiri. Jika nomor telepon tersebut jumlah digit/angkanya lebih kecil dari kotak yang tersedia, maka kotak yang belakang yang di tutup. Cara menulis nomor telepon sebagai berikut:

0651-7552294, cara menulis: [0][6][5][1]-[7][5][5][2][2][9][4][-]

Jika tidak ada telepon/handphone lingkari kode 6 (Tidak Berlaku). Jika responden mempunyai nomor telepon yang bisa dihubungi tetapi tidak tahu nomornya, probing minta responden untuk mencari nomer tersebut. Ini penting bagi kita untuk mendapat nomer tersebut jika mungkin. Jika tidak tahu nomor telponnya maka lingkari 8 (Tidak Tahu). Kasus seperti ini harusnya tidak perlu terjadi.

LK10

Keterangan khusus mengenai lokasi rumah tangga yang dimaksud adalah ciri-ciri yang khusus dari lokasi/letak rumah responden tersebut berada, misalnya: sekolah, masjid, kantor, dll. Kegunaan keterangan lokasi ini untuk memudahkan petugas lapangan saat mengunjungi rumah tangga ini pada kunjungan/putaran survay putaran berikutnya. Usahakan untuk memberikan informasi tentang penunjuk/ciri-ciri khusus yang mudah dilihat yang sifatnya permanen/tetap dan berbeda dari daerah/tempat sekitarnya. Contoh : di depan rumah ada bangunan Kantor BPS Kabupaten Lampung Tengah. Sebelah kanan ada masjid Al Hidayah, di sebelah kanan rumah responden ada gedung sekolah SMP Negeri I Banda Aceh, dsb.

LK11

Buat rute perjalanan menuju rumah responden sejelas-jelasnya. Jika rumah responden berada di pedesaan, maka dalam pembuatan rute menuju rumah responden, kantor desa sebagai acuannya. Sedangkan untuk yang diperkotaan, pembuatan rute harus fleksibel yang memudahkan untuk menuju ke rumah responden.

LK12

Tanyakan dan catat nama tetangga terdekat dengan rumah responden.

LK13-LK14

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden dan keluarga pada masa yang akan datang masih tetap tinggal di tempat tinggal yang sama atau akan pindah ke tempat lain. Selain itu pula seksi ini untuk mengetahui kepada siapa petugas lapangan harus bertanya seandainya pada saat yang akan datang petugas lapangan akan mengunjungi responden dan keluarga, dan kebetulan responden dan keluarga tidak ada ditempat.

Pertanyaan LK13 untuk mengetahui siapa informan yang dapat memberikan informasi jika suatu saat ada petugas yang akan datang mengunjungi rumah tangga ini dan semua anggota rumah tangga sedang tidak ada di rumah atau sudah pindah. Informasi yang dikumpulkan pada pertanyaan ini antara lain : Nama, alamat dan nomor telepon dari saudara/teman/keluarga atau orang yang kemungkinan besar mengetahui keberadaan responden dan keluarga.

Pertanyaan LK14 bertujuan untuk mengetahui informasi tujuan kepindahan responden. Terkadang pertanyaan ini sering membuat responden tidak mengerti, karena dianggap akan pindah. Oleh karena itu harus ditanyakan

dan dijelaskan secara hati-hati. Untuk pertanyaan ini, jika responden menjawab tidak pindah atau tidak tahu, maka harus dilingkari 6 kemudian langsung ke pertanyaan LK15.

Tetapi bila jawaban responden memang akan pindah, tanyakan perpindahan itu mengenai enam hal, yaitu alamat lengkap lokasi kepindahan, nama desa/kelurahan, nama kecamatan, nama kabupaten, nama propinsi dan nama negara, atau mungkin juga responden tidak tahu akan pindah ke mana. Bila responden akan pindah ke lain desa/kelurahan atau lain kecamatan atau lain kabupaten atau lain propinsi atau lain negara, lingkari kode "1" lalu tulis nama tempat yang dimaksud dengan huruf kapital. Jika responden mengatakan akan pindah ke desa/kelurahan atau kecamatan atau kabupaten atau propinsi atau negara yang sama, maka lingkari kode 3. Kelima satuan wilayah tersebut tidak perlu ditanyakan semua, bila ada satu saja yang sama. Jawaban tidak tahu (kode "8") jangan dibacakan. Semua informasi yang diberikan oleh responden bermanfaat, oleh karena itu pewawancara harus memperhatikan hal ini.

LK15

Pertanyaan ini untuk mencatat koordinat rumah tangga sampel. Secara umum tujuan dari pengukuran koordinat rumah tangga sampel ini untuk mengetahui jarak dari rumah responden ke kantor desa. Penjelasan tentang penggunaan GPS dan pengisiannya ada di manual terpisah.

Seksi AR (ANGGOTA RUMAH TANGGA)

Tujuan

Seksi AR dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dasar masing-masing Anggota Rumah Tangga yang terdapat dalam suatu Rumah Tangga responden. Karakteristik tersebut antara lain meliputi : Hubungan dengan keluarga, tahun Lahir, Umur, Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Pendidikan yang pernah diikuti dan tingkat yang diselesaikan, Kegiatan Utama 1 minggu terakhir, Status Pekerjaan, Lapangan Pekerjaan dan sebagainya.

Konsep/Definisi RT, KRT dan ART:

Sebelum memasuki pertanyaan-pertanyaan di seksi AR, pada buku ini dicantumkan konsep/definisi mengenai Rumah Tangga (RT), Kepala Rumah Tangga (KRT), dan Anggota Rumah Tangga (ART), setiap pewawancara **wajib** untuk mengingat dan memahami ketentuan-ketentuan tersebut. Untuk lebih memperjelas konsep dan definisi tersebut berikut ini diberikan beberapa ilustrasi.

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Contoh :

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan (di beberapa daerah disebut indekos) tetapi mengurus makannya sendiri dianggap sebagai satu rumah tangga tersendiri.
2. Dua keluarga yang tinggal bersama dalam suatu bangunan yang pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota rumah tangga dianggap sebagai satu rumah tangga.
3. Dua keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan tetapi bangunan tersebut masih dalam satu segmen dan pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota rumah tangga, dianggap sebagai satu rumah tangga. Tetapi bila bangunan itu terletak pada segmen yang berlainan, maka kedua keluarga tersebut dianggap dua rumah tangga.

Kepala Rumah Tangga, adalah seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

Anggota Rumah Tangga, adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada.

Beberapa ketentuan lain :

- Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga.
- Tamu yang tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.

- Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap bukan anggota rumah tangga majikannya tetapi anggota rumah tangga dimana ia bertempat tinggal.
- Seorang kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, tetap dicatat di tempat tinggal isteri/ suami dan anaknya.
- Seorang laki-laki yang memiliki lebih dari satu isteri dan tinggal secara bergiliran di tempat isteri-isterinya, dicatat sebagai ART ditempat paling lama dia tinggal.

PETUNJUK PEWAWANCARA: BACAKAN KALIMAT PENGANTAR PADA AR00a SEBELUM MULAI DAN MENANYAKAN NAMA-NAMA DI SEKSI AR

AR00

No urut Anggota Rumah Tangga yang masuk dalam Rumah Tangga terpilih, disini tersedia no urut dari 01 – 10 dan jika Anggota Rumah Tangga jumlahnya lebih dari 10 maka akan menggunakan suplemen untuk seksi AR.

AR01

Tuliskan nama-nama Anggota Rumah Tangga dimulai dari no urut 01 untuk Kepala Rumah Tangga, nama pasangan kepala rumah tangga dan seterusnya diurutkan sesuai dengan kode di AR02. Pada baris pertama AR02 telah tercetak kode 01 (Kepala Rumah Tangga), sehingga ini lebih memastuikan lagi bahwa di baris yang oertama ini khusus untuk Kepala Rumah Tangga.

AR02

Variabel ini berisi mengenai hubungan antara responden dengan Kepala Rumah Tangga saat ini (Wawancara), Kode hubungan anggota rumah tangga dengan KRT dapat dilihat pada keterangan kode AR02.

01. Kepala RT
02. Pasangan Kepala RT
03. Anak kandung/tiri
04. Kakak/adik/sdr tiri
05. Saudara ipar
06. Menantu
07. Cucu kandung/tiri
08. Orang tua/mertua
09. Famili lain
10. Pembantu RT
95. Lainnya _____

AR02a

Pertanyaan ini untuk mengetahui kepala keluarga setiap ART di rumah tangga tersebut. oleh karena itu sebelum mengisi pertanyaan ini harus menentukan jumlah keluarga di dalam rumah tangga ini.

Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai pertalian darah dan atau hukum yang terdiri dari suami, istri, dan atau anak-anaknya (disebut sebagai keluarga batih atau keluarga inti) atau terdiri dari keluarga batih ditambah dengan beberapa orang yang mempunyai hubungan kekerabatan langsung (disebut sebagai keluarga besar/*extended family*).

Jumlah keluarga dalam suatu rumah tangga biasanya didasarkan atas banyaknya pasangan suami-istri di rumah tangga tersebut. Jumlah keluarga dalam suatu rumah tangga ditandai dengan banyaknya kartu keluarga (KK) di rumah tangga tersebut. **Dalam satu rumah tangga minimal ada 1 keluarga.**

Contoh:

1. Pak Mursid tinggal bersama istri, anak beserta ibu mertuanya. Ibu mertuanya makan bersama dengan keluarga Pak Mursyid. Rumah tangga Pak Mursyid hanya mempunyai 1 KK, maka rumah tangga Pak Mursyid dihitung 1 keluarga.
2. Pak Joko tinggal bersama istri, anak, bapak mertua beserta adik Pak Joko. Bapak dan adiknya makan bersama dengan keluarga Pak Joko, namun mempunyai KK yang terpisah dengan Pak Joko. Berarti Rumah Tangga tempat tinggal Pak Joko dihitung mempunyai 2 keluarga

3. Pak Samsu tinggal bersama dengan istri dan 1 anaknya. Pak Samsu ini masih tinggal serumah (satu bangunan) dengan bapak dan ibu mertua, juga dengan 1 kakak dan 2 adik iparnya yang belum menikah. Pak Samsu belum memiliki KK sendiri, dimana Pak Samsu masih tercatat di KK orang tuanya, dan Istri Pak Samsu juga masih tercatat di KK orang tuanya. Akan tetapi Pak Samsu ini sudah pidah dapur dan mengelola makan keluarganya sendiri. Berarti di rumah ini ada 2 Rumah Tangga dan masing-masing Rumah Tangga dengan 1 keluarga.
4. Pak Jarwo tinggal dengan istri dan 3 anaknya. Dari ke-3 anaknya tersebut, 2 diantaranya sudah menikah dan masing-masing telah memiliki 1 anak. Meskipun anaknya yang sudah menikah tersebut tinggal serumah dengan Pak Jarwo, namun mereka mengurus makan masing-masing. Sayang ke-2 anak Pak Jarwo yang sudah menikah tersebut belum memiliki Kartu Keluarga sendiri. Berarti di rumah ini ada 3 Rumah Tangga dan masing-masing Rumah Tangga dengan 1 keluarga.

AR03

Jenis kelamin terdiri dari 2 kode :

1. Laki-laki
3. Perempuan.

AR04-AR04a

Pertanyaan ini untuk mengetahui Tahun lahir (AR04) dan umur (AR04a) semua anggota Rumah Tangga yang terdaftar di Seksi AR. Jika Responden tidak mengetahui tahun lahirnya dan sudah diprobing menjawab Tidak Tahu maka lingkari 8 TIDAK TAHU.

Pertanyaan AR04a ini bertujuan untuk mengetahui usia/umur setiap ART. Penentuan umur ART berdasarkan ulang tahun terakhir, akan tetapi khusus untuk ART berusia < 2 tahun, maka tanyakan umur menurut ulang bulan.

Informasi tentang umur responden sangat penting bagi survai ini. Apabila keterangan mengenai tahun lahir dan umur sukar diperoleh karena tidak tahu atau tidak ingat kapan dilahirkan, maka usahakanlah untuk menghubungkannya dengan **peristiwa-peristiwa "luar biasa" atau "penting"** yang dapat diingat oleh masyarakat setempat, baik bersifat nasional seperti peristiwa Sumpah Pemuda (1928), Proklamasi Kemerdekaan RI (1945), Pemilihan Umum Pertama (1955), Pemilihan Umum Kedua (1971), G-30-S PKI (1965) maupun peristiwa lokal seperti gunung meletus, gempa dan sebagainya.

Catatan :

Jika pada saat menanyakan tahun lahir responden menjawab Tidak Tahu, tetapi setelah probing AR04 ternyata responden tahu umurnya, maka jawaban AR04a (tahun lahir) bisa diperbaiki lagi.

AR05

Pertanyaan AR06 untuk mengetahui jenis kecacatan yang diderita Responden/ART baik itu merupakan cacat mental atau fisik. Jenis-jenis kecacatan yang dimaksud dapat dilihat pada keterangan di kode AR06.

AR06

Pertanyaan untuk mengetahui status perkawinan dari ART. Penjelasan status kawin di AR06 adalah sebagai berikut :

1. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang belum terikat dalam perkawinan
2. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat survai, baik tinggal bersama maupun terpisah (tinggal terpisah di sini bukan dimaksudkan sebagai tinggal terpisah karena kecenderungan untuk bercerai). Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dsb.nya) tetapi juga mereka yang mengaku berstatus kawin.
3. **Cerai hidup** adalah mereka yang telah bercerai dengan suami/isterinya pada saat keduanya masih hidup dan belum kawin lagi sampai saat ini.
4. **Cerai mati** adalah mereka yang suami/isterinya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi.
5. **Pisah** adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat survai, namun tidak tinggal bersama lagi dan memiliki kecenderungan untuk bercerai.

AR07

Pertanyaan ini menanyakan tentang Kegiatan utama yang dilakukan oleh anggota rumah tangga dalam jangka waktu 1 minggu terakhir, kode kegiatan utama yang dilakukan dapat dilihat di keterangan di kode AR07.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama 1 jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa atau keuntungan, baik berupa uang atau barang termasuk pengusaha.

Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 10 April 2010, maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dan tanggal 3 April sampai dengan 9 April 2010.

01. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Contoh:

Sopir taksi lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang bakso, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah dls.

02. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap. **Buruh tidak tetap** adalah buruh/pekerja yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

Contoh:

1. Pengusaha warung/toko yang dibantu oleh anggota rumah tangga/pekerja tak dibayar dan atau dibantu orang lain yang diberi upah berdasarkan hari masuk kerja.
2. Pedagang keliling yang dibantu pekerja tak dibayar atau orang lain yang diberi upah pada saat membantu saja.
3. Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu pekerja tak dibayar. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap sehingga petani digolongkan sebagai berusaha dengan bantuan pekerja keluarga/buruh tidak tetap.

03. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar. **Buruh tetap/dibayar** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan dengan menerima gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

- Contoh :
1. Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
 2. Pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap.

04. Buruh/karyawan/pegawai swasta adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan (secara tetap) dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan.

05. Karyawan Pemerintah/Pegawai Negeri. Dalam hal ini termasuk yang masih berstatus pegawai honor.

06. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

1. Anggota rumah tangga, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga, seperti saudara/famili yang membantu melayani penjualan di warung.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

07. Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik harian maupun borongan dan baik berupa uang maupun barang.

Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

Contoh Majikan:

1. Seorang petani padi yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
2. Seorang pengusaha perkebunan yang mempekerjakan beberapa orang untuk memetik buah kelapa dengan memberikan upah.

Contoh pekerja bebas di pertanian: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dan tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dsb.

08. Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik harian maupun borongan, dan baik berupa uang maupun barang.

Usaha non pertanian meliputi usaha listrik, gas dan air, konstruksi/bangunan, perdagangan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan, serta lainnya.

Contoh Pekerja bebas di non pertanian: kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, kuli gali sumur, tukang parkir bebas, dls.

09. Mengurus rumah tangga adalah mereka yang kegiatannya hanya mengurus rumah tangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah. Misalnya ibu-ibu rumah tangga atau anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

10. Tidak bekerja adalah mereka yang benar-benar tinggal di rumah dan menganggur. **Pensiun** adalah mereka yang sekarang atau pada saat wawancara tidak bekerja lagi karena umurnya sudah mencapai batas umur pensiun misalnya perwira menengah ABRI, pensiun pada umur 55 tahun, guru pensiun pada umur 60 tahun dan mereka mendapat uang pensiun secara rutin, biasanya setiap bulan. Tetapi ada pula pegawai yang dipensiunkan pada usia yang lebih muda misalnya karena kecelakaan dan menjadi cacat, serta tidak dapat bekerja lagi maka dipensiun. **Sudah tua** adalah mereka yang tidak bekerja lagi karena sudah tua/merasa sudah tua.

11. Sekolah adalah mereka yang kegiatannya hanya bersekolah. Tetapi jika di samping sekolah juga bekerja maka kegiatannya dapat dimasukkan dalam katagori kegiatan mana yang menghabiskan/memerlukan waktu terbanyak. **Balita/bermain** adalah Anak kecil yang berumur dibawah lima tahun (Balita) atau lebih yang kegiatan utamanya hanya bermain

AR08. Lapangan Pekerjaan

Sebelum masuk pada penjelasan lapangan usaha/bisang pekerjaan utama, maka akan dikemukakan konsep pekerjaan utama terlebih dahulu. Penentuan suatu kegiatan merupakan pekerjaan utama atau bukan adalah sebagai berikut :

- Jika responden pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut dicatat menjadi pekerjaan utama.
- Jika responden pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dan satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan **waktu terbanyak** dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama.

Seseorang dianggap mempunyai pekerjaan lebih dari satu apabila pengelolaan pekerjaan-pekerjaan tersebut dilakukan secara terpisah. Buruh tani meskipun bekerja pada beberapa petani (pengelolaan terpisah) dikategorikan hanya mempunyai satu pekerjaan.

Penjelasan:

1. Seseorang yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut ia tidak melakukan pekerjaan lain, maka pekerjaan utamanya adalah pekerjaan yang dia cutikan.
2. Seseorang yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut melakukan pekerjaan lain, maka salah satu dari pekerjaan lainnya itu menjadi pekerjaan utama.

Contoh:

- a. Seorang manajer pemasaran di perusahaan real estate yang sedang cuti selama seminggu yang lalu dan selama cuti tidak melakukan pekerjaan apapun, maka pekerjaan utama orang tersebut selama seminggu yang lalu adalah sebagai manajer pemasaran di perusahaan real estate.
- b. Selama seminggu yang lalu, seorang dokter di Rumah Sakit Umum Sumber Waras sedang cuti, dan selama cuti membantu istrinya berdagang alat-alat olah raga, maka pekerjaan utama dokter tersebut selama seminggu yang lalu adalah berdagang alat-alat olah raga.
- c. Selama seminggu yang lalu seorang petani yang selain bertanam padi di lahan sendiri, juga menanam padi di lahan orang lain dengan menerima upah. Petani tersebut digolongkan mempunyai dua pekerjaan yaitu bertanam padi di lahan milik sendiri dan buruh tanaman pangan walaupun lapangan usahanya sama yaitu pertanian. Salah satu dari pekerjaan-pekerjaan tersebut yang menggunakan waktu terbanyak dianggap sebagai pekerjaan utama. Jika waktunya sama, maka yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama.

Seseorang yang pada pagi hari menjadi buruh menanam padi dan pada sore hari menjadi buruh menanam sayur-sayuran pada orang yang berbeda, maka orang tersebut digolongkan memiliki satu pekerjaan yaitu menanam tanaman pangan.

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan atau usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.

Lapangan pekerjaan :

01. Pertanian dan Palawija
02. Perkebunan dan Perhutanan
03. Peternakan
04. Perikanan
05. Perburuan
06. Pertambangan/galian
07. Perindustrian/kerajinan
08. Listrik, Gas, Air
09. Bangunan/konstruksi
10. Perdagangan besar/kecil, hotel, rumah makan, penjualan
11. Angkutan, pergudangan, komunikasi
12. Keuangan, asuransi, perumahan, jasa
13. Jasa kemasyarakatan
14. Mengurus rumah tangga
95. Lainnya

AR09-AR09a-AR10

Secara umum pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesibukan ART di dalam melakukan kegiatan utama.

Pertanyaan AR09 untuk mengetahui berapa jam per hari dalam seminggu terakhir ART **biasanya** melakukan kegiatan utama di AR07/AR08. Apabila lama melakukan kegiatan utama dalam sehari pada minggu terakhir berbeda-beda, maka tanyakan yang biasanya atau seringnya.

Pertanyaan AR09a untuk mengetahui pada jam-jam berapa saja (antara jam 08.00 – 19.00) ART melakukan kegiatan utama tersebut. Lingkari kode jam yang sesuai dengan waktu yang biasanya ART melakukan kegiatan utama setiap harinya. Pembagian jam kerja adalah :

- | | | |
|------------------|------------------|----------------------------|
| A. 08.00 – 09.00 | E. 12.01 – 13.00 | I. 16.01 – 17.00 |
| B. 09.01 – 10.00 | F. 13.01 – 14.00 | J. 17.01 – 18.00 |
| C. 10.01 – 11.00 | G. 14.01 – 15.00 | K. 18.01 – 19.00 |
| D. 11.01 – 12.00 | H. 15.01 – 16.00 | L. Semua jam (08.00-19.00) |

Pertanyaan AR10 untuk mengetahui tingkat/besar kesulitan jika responden ART harus meninggalkan (absen dari) kegiatan utama dalam sehari tanpa ada alasan yang berarti/mendasar. Artinya, tanpa alasan yang jelas, bagaimana tingkat kesulitan responden ART meninggalkan pekerjaan utama.

AR11.

Merupakan pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah responden memiliki kegiatan sampingan dalam seminggu terakhir selain dari kegiatan utama di AR08. Kegiatan sampingan ini harus berada pada urutan setelah kegiatan utama.

AR12-AR13-AR13a-AR14

Penjelasan pertanyaan AR12-AR14 sama dengan penjelasan pada pertanyaan AR08-AR10, hanya saja pertanyaan AR12-AR14 ditujukan untuk kegiatan sampingan.

AR15.

Bertujuan untuk mengetahui berapa hari dalam seminggu terakhir responden mencari pekerjaan.

Mencari pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Penjelasan :

Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Pekerja bebas yang sedang menunggu pekerjaan (job order) dan pelanggan atau customer dikategorikan sebagai mencari pekerjaan, misal: kuli bangunan yang sedang menunggu pekerjaan dan pelanggannya.

Dalam hal ini, yang digolongkan mencari pekerjaan:

- Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Mereka yang sudah pernah bekerja kemudian karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Mereka yang biasanya sekolah atau mengurus rumah tangga dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Pekerja serabutan/bebas yang sedang berkeliling untuk mencari order, menunggu dari pelanggan tetap (meskipun tidak berkeliling).

AR16.

Untuk mengetahui kapan (bulan/tahun) terakhir kali responden bekerja.

AR17-AR18

Merupakan pertanyaan-pertanyaan tentang pendidikan semua anggota rumah tangga. AR17 menanyakan tingkat pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diikuti dan AR18 menanyakan tentang kelas/tingkat tertinggi yang diselesaikan.

Yang dimaksud pendidikan terakhir yang pernah diduduki (AR17) adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau jenjang pendidikan yang diikuti sekarang oleh seseorang yang masih sekolah.

Kode AR17

- Tidak/belum pernah sekolah
- TK/Playgroup
- SD/MI/ sederajat
- SMP/MTs/ sederajat
- SMA/MA/ sederajat
- Paket A/B/C

- 06. D1/D2/D3
- 07. D4/S1
- 08. S2/S3
- 95. Lainnya_____
- 98. TIDAK TAHU

Jika ada jawaban "95" (lainnya, sebutkan), setelah melingkari angka "95" pada kolom AR17, kemudian tulis jawaban yang disebutkan oleh responden. Pewawancara harap memperhatikan apabila responden menjawab nama-nama sekolah jaman dulu, konversikan nama-nama sekolah tersebut sesuai dengan kategori yang terdapat di kuesioner dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sekolah rakyat (SR) setara dengan SD
2. Sekolah Desa/Volkschool setara dengan SD
3. Hollands Inlandse School (HIS) setara dengan SD
4. Meisyes school adalah sekolah untuk anak gadis, bisa setara bisa SMP bisa juga SD, tanyakan kembali pada responden.
5. Sekolah Guru Bantu (SGB) setara dengan SMP kejuruan
6. Sekolah Guru Atas (SGA) setara dengan SMA kejuruan
7. Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan SD
8. Madrasah Tsanawiyah setara dengan SMP umum
9. Madrasah Aliyah setara dengan SMU umum
10. Kweek School setara dengan SMP kejuruan
11. Sekolah Kepandaian Putri Belanda (SKP Belanda) setara dengan SMP kejuruan
12. SKL Tionghoa setara dengan SD

Usahakan sedikit mungkin untuk melingkari pilihan jawaban lainnya (pilihan jawaban 95) di AR12. Berusahalah memasukkan dalam katagori yang ada.

AR18

Pertanyaan ini untuk mengetahui kelas/tingkat tertinggi yang pernah diselesaikan.

Responden dikatakan telah menyelesaikan kelas tertinggi jika ART mengikuti kelas tersebut selama satu tahun ajaran dan mengikuti ulangan kenaikan kelas atau ujian kelulusan

Jika ada responden yang telah tamat D3, kemudian melanjutkan ke jenjang S1 dan saat ini kuliahnya di semester I (hasil pendidikan D3 tidak diperhitungkan), maka pada AR18 diisi kode 00 (belum menyelesaikan tingkat I). Akan tetapi apabila hasil studi dari D3 diperhitungkan, misalnya saat masuk langsung semester 7, maka di AR19 ditulis kode 03, artinya tingkat yang pernah diselesaikan adalah tingkat 03. Jangan lupa untuk memberikan catatan di seksi CP untuk kasus seperti ini.

Penjelasan:

- a. Mereka yang telah tamat sekolah maka tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki diberi kode 7.
- b. Sarjana yang sedang/pernah kuliah pada program master/S2/S3 diberi kode 6.
- c. Mereka yang pernah/sedang mengikuti tingkat/kelas tertinggi pada program S1 diberi kode 5
- d. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

Jika responden tidak/belum sekolah lingkarilah "96" pada tempat yang tersedia. Tetapi jika ART baru masuk sekolah (kelas 1) lingkari "00" yang berarti belum menyelesaikan kelas/tingkat 1. Sementara jika ART lulus suatu jenjang pendidikan lingkari "07"

Bagi mereka yang pernah/sedang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi yang memakai sistem SKS (satuan kredit semester), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sbb: "Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?". Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:

0 - 30	SKS	Tingkat 1
31 - 60	SKS	Tingkat 2
61 - 90	SKS	Tingkat 3
91 - 120	SKS	Tingkat 4
121 ke atas	SKS	Tingkat 5

Bagi orang yang mengikuti alih program dan akademi/program diploma III ke perguruan tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaikannya di perguruan tinggi

Usahakan sedikit mungkin untuk melingkari pilihan jawaban lainnya (pilihan jawaban 95) di AR19. Berusahalah memasukkan dalam katagori yang ada. Contoh :

1. Jika responden ada yang sekolah di play group, maka isikan di AR17=01 (Taman Kanak-kanak/play group). Jika AR17= play group atau TK nol kecil, maka AR19=0 dan jika AR17= TK nol besar, maka isi AR18=1.
2. Responden tidak sekolah saat ini. Responden pernah mengikuti sekolah 1 bulan di kelas 3 SD dan kemudian keluar dari sekolah tersebut. Sehingga responden dinyatakan telah menyelesaikan kelas 2 SD. Maka di AR17=2 (SD) dan AR18=2 (kelas 2).
3. Responden tidak sekolah. Responden menyelesaikan SD dan kemudian meninggalkan sekolah. AR17=2 (SD), AR18=7 (tamat).
4. Responden tidak sekolah. Responden mengikuti 4 bulan di kelas 1 SMP. Responden tidak menyelesaikan kelas 1. AR17=3 (SMP) dan AR18=00 (tidak menyelesaikan kelas 1).
5. Responden sekolah. Responden sedang mengikuti kelas 2 di SMU. Responden telah menyelesaikan kelas 1 di SMU. AR17=5 (SMU), AR18=1 (menyelesaikan kelas 1).
6. Responden sedang mengikuti di kelas 1 SD. AR17=2 (SD), AR18=00 (belum menyelesaikan kelas 1)
7. jika responden tamat dari D3, dan sekarang sedang meneruskan di jenjang S1 dan sekarang ini di semester 1 (D3 di abaikan), maka AR18=00 (belum menyelesaikan tingkat 1).

AR19

Merupakan pertanyaan apakah responden sekarang sedang bersekolah atau tidak, Enumerator harus benar-benar melakukan probing apakah anggota rumah tangga masih bersekolah meskipun sedang liburan sekolah atau cuti sekolah tetap dianggap masih bersekolah.

AR20

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi masuk sekolah, untuk responden yang sedang bersekolah.

AR-21-AR23

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesibukan responden ART yang melakukan kegiatan utama.

AR21

Pertanyaan ini untuk mengetahui pada bulan-bulan apa saja anggota rumah tangga BIASANYA melakukan kegiatan bercocok tanam di bidang pertanian (padi, palawija, perkebunana dan perhutanan). Kegiatan bercocok tanam ini baik di lahan sendiri maupun sebagai karyawan/buruh di lahan orang lain.

AR23.

Pertanyaan ini untuk mengetahui pada bulan-bulan apa saja anggota rumah tangga BIASANYA melakukan kegiatan panen tanam di bidang pertanian (padi, palawija, perkebunana dan perhutanan). Kegiatan panen ini baik di lahan sendiri maupun sebagai karyawan/buruh di lahan orang lain.

AR23

Secara umum, pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesibukan ART pada Bulan November Desember, Januari, Februari., dan Maret.

SEKSI TS (Transportasi)

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui jarak dan akses dari rumah responden ke Kantor Desa/Kelurahan dan Kantor Kecamatan.

TS01

Untuk mengetahui jarak (dalam kilometer) dari rumah responden ke Kantor Desa/Kelurahan dan Kantor Kecamatan. Pada pertanyaan, hanya menyediakan angka satu desimal di belakang Nol, maka jika jarak dari rumah responden ke Kantor kurang dari 100 meter, maka diisi 0,0 Kilometer.

TS02

Untuk mengetahui jenis transportasi yang dapat digunakan dari rumah responden untuk menuju ke Kantor Desa/Kelurahan dan Kantor Kecamatan. Lingkari kode sarana transportasi yang sesuai yang dapat digunakan untuk menuju kantor tersebut.

TS03

Untuk mengetahui lama perjalanan dari rumah responden ke Kantor Desa/Kelurahan dan Kantor Kecamatan dengan **jenis transportasi yang biasanya (paling umum)** digunakan responden.

TS04

Untuk mengetahui biaya/ongkos untuk satu kali perjalanan dari rumah responden menuju ke Kantor Desa/Kelurahan dan Kantor Kecamatan. Jika menggunakan kendaraan pribadi, maka tanyakan berapa habis bensin yang digunakan untuk menuju ke Kantor tersebut, kemudian dikonversikan ke rupiah.

SEKSI KS (Konsumsi)

Tujuan seksi untuk mendapatkan informasi tentang pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi bahan pangan dan bahan bukan pangan dalam jangka waktu tertentu.

Pengeluaran konsumsi bahan pangan, ditanyakan pada 14 *item* bahan makanan dan waktunya ditentukan dalam **satu minggu terakhir**. Nilai pengeluaran bahan pangan yang dicatat ini adalah nilai bahan makanan yang benar-benar dikonsumsi oleh rumah tangga ini dalam seminggu terakhir yang terdiri dari bahan pangan yang diperoleh dari membeli, dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri atau yang mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli.

Meskipun rumah tangga membeli bahan pangan, atau memperoleh bahan pangan dari hasil (produksi) sendiri, atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga, tetapi tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini, maka tidak dicatat pengeluaran konsumsi rumah tangga, karena bahan tersebut tidak dikonsumsi dalam seminggu terakhir ini.

Sedangkan untuk bahan bukan pangan, seperti perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa, pembelian pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang tahan lama dan perlengkapan rumah tangga, pajak, retribusi dan iuran, keperluan pesta dan upacara waktunya ditentukan selama **sebulan dan setahun yang lalu**.

Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi RT, kita tidak hanya menanyakan pengeluaran-pengeluaran RT untuk membeli barang-barang yang dikonsumsi tetapi harus menghitung nilai konsumsi dari barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar.

Dengan demikian kita akan mendapatkan nilai pengeluaran RT secara keseluruhan. Juga, kita harus menghindari penghitungan duplikasi (*double counting*). Penghitungan semacam ini tidak saja bias terhadap total pengeluaran, tetapi juga akan bisa untuk melihat pola konsumsi. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi rumah tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan). Jadi, seksi ini perlu dicermati dalam menanyakan dan mencatat, sebab seksi ini termasuk inti dalam kuesioner. Untuk mudahnya memahami seksi ini lihat tabel 1 di halaman berikut ini.

Referensi waktu satu minggu terakhir, satu bulan terakhir dan satu tahun terakhir, dihitung sejak saat wawancara terus mundur selama seminggu/sebulan/setahun yang lalu. Perhatikan uraian berikut ini :

- Satu minggu terakhir.
Wawancara pada Hari Senin Jam 10.00 WIB, yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai Jam 10.00 Hari Minggu mundur sampai Jam 10.00 Hari Senin pada minggu yang lalu.
- Satu bulan terakhir.
Wawancara pada Tanggal 20 Juli 2008, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak Tanggal 20 Juni 2008 (satu bulan yang lalu) sampai Tanggal 19 Juli 2008.

- Satu tahun terakhir.
Wawancara Tanggal 12 Juli 2008, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak Tanggal 13 Juli 2007 (satu tahun yang lalu) sampai saat wawancara Tanggal 13 Juli 2008. Jadi satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai saat wawancara.

Modul konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada istri kepala rumah tangga karena biasanya istri kepala rumah tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi rumah tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota rumah tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Penjelasan Pertanyaan

Bentuk umum pertanyaan di seksi KS01 ini adalah menanyakan nilai jenis-jenis makanan yang dikonsumsi baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha atau diterima dari sumber lain. Tanda [...] dibaca sebagai jenis pangan yang tercantum pada kolom pertama Seksi KS (kode 1 – 14) untuk konsumsi jenis pangan selama satu minggu terakhir), kemudian di KS02 menanyakan tentang kebiasaan rumah tangga ini membeli jenis makanan/bahan makanan tersebut misalnya di pasar swalayan, pasar tradisional, warung, pedagang keliling atau lainnya. Misalnya baris 1a pada Jenis Pangan (Makanan Pokok) maksudnya adalah beras yang dikonsumsi oleh rumah tangga responden yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari pihak lain selama satu minggu terakhir.

KS00

Tulis nama Responden yang menjawab seksi **KS** beserta no urut ART

KS01 baris 1 - baris 14

KS01 menanyakan dan mencatat mengenai nilai bahan makanan yang dikonsumsi oleh RT selama satu minggu terakhir. Pada pertanyaan KS01 harus betul-betul bahan pangan yang dikonsumsi baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain oleh RT yang bersangkutan. Jadi asalkan bahan pangan dibeli, dari hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain dan dikonsumsi dalam satu minggu terakhir akan dicatat dalam KS01.

Bahan pangan yang ada di KS01 merupakan bahan pangan yang kita kenal sehari-hari. Penjelasan tambahan diperlukan untuk beberapa jenis bahan makanan, misalnya air minum dan bahan makanan yang diambil dari warung sendiri. Air minum ada yang memiliki nilai ekonomis dan ada yang tidak dan untuk bahan makanan yang diambil dari warung sendiri, misalnya mie instan. Kasus berikut ini juga berlaku untuk bahan pangan yang lain.

Petunjuk umum pengisian :

untuk *item:komoditi* yang tidak dikonsumsi ditulis "0" pada tempat yang disediakan. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang dikonsumsi yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis perinciannya di *margin* kuesioner yang telah tersedia (Kolom Kosong). Kelompok bahan makanan tersebut antara lain padi-padian, Umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, konsumsi lainnya, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih. Kelompok sayur sayuran terdiri dari kangkung, mentimun, bayam, sawi, tomat, kol, katuk, buncis, kacang panjang, dsb. Catat nilai pembelian masing-masing sayuran di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di *margin* kuesioner. Kemudian total nilai pembelian tersebut ketika Anda sampai di *base camp*, dengan demikian Anda dapat menghemat waktu wawancara di rumah responden. Aturan pencatatan ini juga berlaku untuk kelompok bahan makanan yang lain dan untuk semua pertanyaan di Seksi KS.

Kadang-kadang responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah *probing*. Dengan mengatakan seandainya responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa-apa.

Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, pewawancara cukup mencatat nilai tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP.

Contoh :

Misalnya rumah tangga responden membeli kecap, garam dan terasi senilai Rp 500,- Responden tidak dapat merinci untuk masing-masingnya dan hanya mengetahui untuk total nilai pembelian.

Cara pengisian :

JENIS PANGAN	KS01
R. Kecap	500
S. Garam	0-- cp
T. Terasi	0-- cp

Dan jangan lupa menjelaskan kasus ini pada Seksi CP. Di CP tulis : KS01 baris 11: Responden membeli kecap, garam dan terasi senilai Rp 500 dan responden tidak dapat merinci nilai masing-masing. Jangan lupa menulis variabelnya.

KS02

Menanyakan tempat dimana responden membeli bahan makanan yang utama dalam seminggu terakhir. Jika responden membeli dari beberapa tempat, misalnya, dipasar, diwarung, di swalayan, tanyakan tempat mana yang **paling sering dikunjungi** untuk membeli bahan makanan dalam seminggu terakhir.

KS03-KS04

Pada KS03 ditanyakan mengenai pembelian/pengeluaran untuk bahan bukan pangan yang dikeluarkan selama satu bulan terakhir dan 12 bulan terakhir oleh semua anggota rumah tangga. Misalnya: pembayaran rekening listrik/air/telepon (termasuk didalamnya pembelian Voucher HP, tetapi tidak termasuk pembelian headsetnya) satu bulan terakhir, pembelian sabun mandi dan cuci, biaya kesehatan, biaya pendidikan, untuk transportasi dan pengeluaran lain (gaji pembantu/tukang kebun/sopir) dsb. Khusus untuk pembantu/sopir/tukang kebun, lihat penjelasan di bawah ini.

Pengeluaran untuk pembantu/sopir/satpam yang **bukan ART**, pengeluaran diperhitungkan sebesar gaji ditambah dengan bahan-bahan yang diperolehnya dari RT (semacam pegawai negeri : ada uang, beras, gula, dsb.). Jika mereka termasuk **ART**, gaji mereka tidak perlu dicatat, meskipun mereka dibayar setiap bulan; demikian pula kita tidak perlu memperhitungkan pemondokan dan konsumsi meskipun hal itu dapat diperhitungkan selama satu bulan tersebut. Ini berarti pembantu/sopir/satpam yang bukan ART sesungguhnya memiliki nilai gaji bayangan yang dapat diperhitungkan dengan cara menjumlahkan gaji yang dibayar ditambah dengan konsumsi (atau pemondokan, jika ada) yang dapat diperhitungkan tadi.

Perhatikan bahwa ada pengeluaran untuk item-item yang ditanyakan untuk satu bulan dan ada yang ditanyakan untuk satau tahun. Untuk item-item yang pengeluarannya tidak bersifat bulanan atau tidak menentu akan ditanyakan untuk periode 12 bulan terakhir pada KS04. Item-item tersebut adalah: Perawatan,perbaikan rumah (15b), biaya kesehatan (16b), biaya pendidikan (16c), pakaian, dsb (17), barang tahan lama (18), pajak dan retribusi (19) serta keperluan pesta dan upacara (20)

Pada seksi KS non pangan bentuk umum pertanyaannya terdiri dari tiga kolom, dimana kolom yang pertama digunakan untuk item pertanyaan, kolom kedua digunakan untuk mencatat jumlah uang yang dikeluarkan oleh RT selama satu bulan terakhir (KS03), dan kolom ketiga digunakan untuk mencatat pengeluaran RT dalam 12 bulan yang lalu (KS04). Adapun item pertanyaannya tercatat pada kolom pertama mulai Item 15-20. Untuk detail perhitungan setiap pengeluaran , disediakan tempat untuk mencatatnya dibawah setiap pengeluaran.

Bagian ini bertujuan untuk mencatat berbagai pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan sebulan yang lalu dan 12 bulan yang lalu, baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun dari pemberian/pembagian. Tuliskan pada Kolom 2 seluruh pengeluaran bukan makanan untuk konsumsi RT selama sebulan yang lalu, dan pada Kolom 3 untuk pengeluaran selama 12 bulan yang lalu.

Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (di konsumsi) selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12. Sebaliknya pengeluaran 12 bulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan (dikonsumsi) selama 12 bulan yang lalu, yang berakhir sehari sebelum pencacahan atau 12 bulan kalender. Jadi, pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu.

16. Aneka Barang dan Jasa

Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa adalah pengeluaran untuk barang-barang seperti sabun mandi, kecantikan, pembalut wanita, angkutan (termasuk bahan bakar untuk angkutan), perbaikan dan

pemeliharaan kendaraan, upah pembantu RT, bacaan, rekreasi, pembuatan KTP/SIM, dan lainnya (pembelian sikat gigi, kapur barus, foto kopi, foto, kartu telepon, dsb).

Biaya Kesehatan

Biaya kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kesehatan seperti ongkos rumah sakit, puskesmas, dokter, obat-obatan, pemeriksaan kehamilan, biaya KB, biaya melahirkan, biaya imunisasi anak balita dan lainnya.

Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah biaya untuk keperluan pendidikan seperti uang sekolah/SPP, pendaftaran, iuran-iuran, kegiatan pramuka, alat tulis, dan uang kursus, termasuk fotokopi buku-buku/pelajaran sekolah.

17. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk sandang, alas kaki, dan tutup kepala. Barang-barang tersebut antara lain adalah pakaian jadi, bahan pakaian, upah menjahit, sepatu, benang, sabun cuci, dan lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, ongkos binatu). Pengeluaran untuk pakaian seragam sekolah dimasukkan dalam rincian ini.

18. Barang Tahan Lama

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk barang tahan lama seperti perabot RT (meja, kursi dan lain-lain), perlengkapan RT (bantal, gordena, dan lain-lain), perkakas, alat dapur, alat hiburan (televisi, video, radio, kaset, gitar, piano, dan lain-lain), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, kamera, dan lainnya (hiasan dinding, akuarium, pemasangan listrik, telepon, leding, dan sebagainya).

Penjelasan:

1. Barang (misalnya kendaraan, TV) yang sudah dibeli dan diterima meskipun belum dibayar/lunas, nilainya tetap dimasukkan dalam pengeluaran rincian yang sesuai.
2. Kado yang didapat dari pemberian orang lain dan digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dicatat sebagai pengeluaran rumah tangga. Harganya disesuaikan dengan harga bila barang tersebut dibeli.
3. Pengeluaran untuk membeli kado atau uang yang diberikan sebagai kado tidak dicatat sebagai pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara.

19 Pajak, retribusi dan iuran total

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pajak bumi dan bangunan (PBB), iuran televisi dan sejenisnya, pajak dan asuransi kendaraan bermotor, punggutan lain, premi asuransi kecelakaan, kebakaran, kerugian, dan lainnya.

Pengeluaran untuk Pajak meliputi PBB dan Pajak Kendaraan. Isian pajak PBB sebulan yang lalu dapat diperoleh dari PBB tahunan dibagi 12.

Pengeluaran untuk Asuransi meliputi Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan

20. Keperluan Pesta dan Upacara

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pesta perkawinan, khitanan, perayaan hari raya agama, ongkos naik haji (ONH), upacara adat, dan lainnya, tidak termasuk makanan untuk pesta atau untuk khitanan (konsumsi makanan untuk pesta akan tercatat dalam konsumsi makanan di RT masing-masing tamu yang datang ke pesta tersebut).

Aqiqah (kambing) tidak dicatat di Blok Pengeluaran (keperluan pesta dan upacara), tetapi jika sebagian dari aqiqah tersebut juga digunakan untuk konsumsi rumah tangga maka yang dikonsumsi yang dicatat pada KS01. Keperluan untuk pesta yang tidak dihitung adalah pengeluaran untuk makan yang tidak dikonsumsi oleh RT

Seksi HR (Harta Rumah Tangga)

Tujuan seksi ini untuk mendapatkan informasi mengenai harta (dalam Bahasa Inggris disebut *assets*) yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini, baik yang digunakan untuk usaha maupun bukan untuk usaha, namun tidak

termasuk lahan/harta yang disewa atau bagi hasil. Batasan memiliki harta jika rumah tangga tersebut mempunyai hak atas harta tersebut, misalnya untuk menjual, memodifikasi atau memberikan pada orang lain.

Penjelasan HR01-HR02

Pertanyaan HR01 sampai HR02 dibacakan baris demi baris dan mengikuti pola loncat yang disediakan. Tanda [...] dibaca sebagai jenis lahan yang tercantum pada kolom jenis lahan (kode a - e). Sebagai contoh, baris a untuk sawah irigasi pada saat wawancara, baris b untuk sawah tadah hujan, baris c untuk lahan kering, dan seterusnya.

Penjelasan HR1TYPE

- a. Sawah irigasi adalah sawah yang sudah dilengkapi dengan sistem irigasi teknis untuk pengairan, seperti saluran air atau selokan air dan pintu-pintu air.
- b. Sawah tadah hujan adalah sawah yang belum menggunakan sistem irigasi, dan sumber air yang digunakan untuk pengairan hanya berasal dari air hujan saja.
- c. Lahan kering adalah lahan yang tidak ada sistem irigasinya, biasanya lahan seperti ini seperti ladang
- d. Lahan dan atau bangunan tempat tinggal adalah lahan yang digunakan untuk tempat tinggal meliputi lahan untuk bangunan tempat tinggal, pekarangan/halaman dan lahan lain yang TIDAK TERMASUK point a, b, c, dan lahan yang digunakan untuk usaha.
- e. Lahan dan atau bangunan untuk usaha adalah lahan yang digunakan untuk usaha meliputi lahan yang digunakan untuk bangunan tempat usaha, gudang, halaman, tempat parkir, dll dan TIDAK TERMASUK point a-d.
- f. Tambak adalah sebidang lahan yang tergenang air dan digunakan untuk usaha budidaya ikan.

HR00

Tulis nama Responden yang menjawab seksi **HR** beserta no urut ART

HR01

Menanyakan apakah Rumah Tangga (RT) responden ini memiliki [...], mengacu ke kolom jenis harta di (**HR1TYPE**). Batasan memiliki harta jika rumah tangga tersebut mempunyai hak atas harta tersebut, misalnya untuk menjual, memodifikasi atau memberikan pada orang lain.

HR02

Menanyakan berapa luas total [...], mengacu ke kolom jenis harta (**HR1TYPE**)

Ada 2 satuan luas lahan yang tersedia yaitu meter persegi dan hektar, jika responden menjawab selain dari kedua satuan luas lahan tersebut, maka jawaban harus dikonversikan ke salah satu satuan luas yang umum digunakan. Misalnya responden menjawab dengan ukuran satuan setempat, misalnya “ubin”, maka sebelum mengisi pertanyaan tersebut, tanyakan terlebih dahulu konversi dari satuan “ubin” ke meter persegi. Pertanyaan tentang luas lahan dapat diisi setelah mengetahui luas konversi dari “ubin” ke meter persegi.

Misalnya, responden menjawab luas sawah irigasi 100 ubin. Konversi 1 ubin adalah 14 m², maka isikan 1400 m² di HR02.

Penjelasan HR2TYPE

Jenis harta yang ada di HR2TYPE adalah semua jenis harta yang dimiliki oleh rumah tangga responden baik furniture, elektronik, mesin dan ternak. Rumah tangga dianggap memiliki jenis harta tersebut jika harta tersebut masih berfungsi dan masih memiliki nilai ekonomi (jika dijual). Jangan masukan harta yang sudah tidak berfungsi dan tidak memiliki nilai ekonomis lagi.

HR03

HR03 Menanyakan apakah Rumah Tangga ini memiliki (...) ”jenis harta yang ada di HR2TYPE” dan jumlahnya. Jangan lupa untuk memperhatikan satuan (unit) dari harta tersebut.

Catatan :

HR03. item 27 : Batasan pembulatan adalah 0,5. Jika $> 0,5$ maka dibulatkan ke atas, sedangkan jika $\leq 0,5$ gram dibulatkan ke bawah. Misalnya, responden menjawab memiliki emas 2,5 gram maka dibulatkan ke bawah menjadi 2 gram. Jika responden hanya memiliki 0,8 gram dibulatkan ke atas menjadi 1 gram

SEKSI KRT (IDENTITAS KEPALA RUMAH TANGGA)

PENJELASAN UMUM

Kepala Rumah Tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan sehari-hari di rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala dalam rumah tangga tersebut. Seorang Kepala Rumah Tangga tidak dianggap sebagai Kepala Rumah Tangga hanya berdasarkan penggolongan usia, akan tetapi biasanya berdasarkan kemampuan seseorang individu dalam sebuah rumah tangga dalam posisi kepemimpinan dan terutama dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga.

Seksi Identitas Kepala Rumah Tangga (KRT) ini bertujuan untuk mengetahui tentang riwayat dari Kepala Rumah Tangga, mulai dari suku, agama, pengetahuan Kepala Rumah Tangga, serta riwayat kelahiran. Seksi ini menjadi penting mengingat peran dari Kepala Rumah Tangga menjadi acuan dalam penelitian ini, dimana kemampuan dari Kepala Rumah Tangga dalam menjawab setiap pertanyaan yang sebagian besar dijawab oleh Kepala Rumah Tangga

PENJELASAN PERTANYAAN

KRT00

Untuk mencatat nama responden yang menjawab seksi KRT ini. Catat nama responden dan nomor urut ART.

KRT 01

Tuliskan nama dari Kepala Rumah Tangga, jangan lupa pada kolom no urut Anggota Rumah Tangga telah tertulis no urutnya adalah 01, sehingga pastikan bahwa nama KRT tercatat pada no urut 01 pada penulisan di AR00.

KRT 02

Pertanyaan ini berkaitan dengan etnik, diantaranya akan ditanyakan tentang dari mana asal responden menurut pengakuan responden. Sebagai contoh, seorang responden ayahnya berasal dari suku bangsa Batak dan ibunya dari suku bangsa Sunda. Ketika ditanyakan tentang darimana asal responden ia mengaku sebagai suku bangsa Sunda, karena ia memang lebih mengakui sebagai suku bangsa Sunda. Dalam hal ini yang kita tentukan adalah pengakuan responden yaitu suku bangsa Sunda. Kita juga harus mempertimbangkan identitas yang dimilikinya untuk bisa mengaku sebagai suatu suku bangsa tertentu. Dalam hal ini ia memiliki keturunan dari orang sunda, identitas lain bisa pula dilihat dari bahasa dan budaya. Sehingga disini kita harus hati-hati dan cermat pada saat probing.

KRT03

Untuk mengetahui bahasa yang biasanya digunakan di rumah. Jika di rumah responden menggunakan beberapa bahasa, maka tanyakan bahasa yang paling sering/banyak digunakan di rumah.

KRT04

Cukup jelas. Jika agama yang dianut oleh KRT bukan pilihan jawaban 1 s/d 5, maka lingkari kode 95, kemudian catat agama/kepercayaan yang dianut oleh KRT.

KRT05 – KRT06

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan responden dalam membaca dan memahami isinya serta mampu menulis menggunakan bahasa Indonesia. Kemampuan membaca maksudnya adalah seorang Kepala Rumah tangganya bisa membaca/menulis sebelumnya atau sekarang, misalnya Sekarang responden sudah tidak bisa membaca/menulis karena kebutaan, atau rabun atau mengalami kendala penglihatan, yang pada sebelumnya responden mampu membaca/menulis maka dikategorikan bisa membaca/menulis, begitu juga apabila responden sebelumnya bisa membaca/menulis, tetapi karena faktor usia sekarang sudah tidak bisa membaca/menulis, maka dikategorikan masih bisa membaca/menulis, seorang yang buta sejak lahir tetapi bisa membaca dalam huruf braille dikategorikan bisa membaca, kategori-kategori membaca tersebut juga berlaku untuk kategori menulis.

KRT07

Pertanyaan ini menanyakan tempat lahir Kepala Rumah Tangga

Penjelasan masing-masing pilihan jawaban pertanyaan tersebut adalah :

1. Didesa/Kelurahan ini maksudnya adalah Ayah Kandung KRT/Kepala Rumah Tangga lahir di desa/Kelahiran tempat tinggal responden Sekarang.
2. Di lain desa/Kelurahan dalam kecamatan yang sama artinya TIDAK dilahirkan desa/kelurahan ini tetapi masih dalam kecamatan yang sama.

3. Di lain kecamatan dalam kabupaten yang sama artinya TIDAK di lahirkan di kecamatan ini tetapi dalam kabupaten yang sama.
4. Di lain kabupaten/kota dalam provinsi yang sama artinya TIDAK dilahirkan kabupaten/kota ini tetapi masih dalam provinsi yang sama.
5. Di Provinsi lain, maksudnya TIDAK dilahirkan di provinsi, sebutkan nama provinsinya.
6. Di luar negeri maksudnya responden dilahirkan diluar negara tempat tinggalnya Sekarang.
7. TIDAK TAHU artinya responden tidak tahu dimana dia dilahirkan dan kemungkinan besarnya tidak masuk dalam 6 kategori jawaban diatas.

KRT 08

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui lamanya Kepala Rumah Tangga tinggal di wilayah tempat tinggalnya sekarang. Apabila responden dilahirkan didesa/kelurahan/daerah tempat tinggalnya sekarang dan sampai Sekarang masih tinggal di wilayah yang sama dan tidak pernah pindah, maka lingkari kode 1 (sejak lahir/seumur hidup). Apabila responden beberapa kali melakukan perpindahan, maka hitungan lamanya tinggal di desa/kelurahan yang dimaksud dihitung berdasarkan komulatif lamanya tinggal di desa/kelurahan tempat tinggalnya Sekarang.

Seksi KR (Karakteristik Rumah Tangga)

Tujuan dari seksi ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai karakteristik rumah tangga, sarana dan prasarana, akses rumah tangga yang diwawancarai. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih objektif.

Penjelasan Pertanyaan

KR00

Tulis nama Responden yang menjawab seksi **KR** beserta no urut ART

KR01

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui status penguasaan bangunan rumah yang ditempati oleh rumah tangga responden.

1. **Milik sendiri**, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik KRT atau salah satu seorang ART. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap sebagai rumah milik sendiri.
2. **Kontrak**, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh KRT/ART dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayarannya biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak.
Sewa, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh KRT atau salah seorang ART dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
3. **Bebas sewa/lainnya**, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh RT tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

Melalui pertanyaan tersebut diharapkan muncul **pengakuan** dari responden tentang status bangunan rumah yang sebenarnya, kita tidak perlu menyelidiki lebih jauh apakah responden memiliki rumah tersebut secara sah diatas suatu lembar kepemilikan yang tertulis atas nama sendiri atau bukan (atas nama orang lain). Misalnya suatu rumah dalam kasus **sengketa**, maka kita tidak peduli masalah sengketa tersebut, tapi yang terpenting adalah mendapat **pengakuan tentang status bangunan rumah**.

Batasan milik adalah jika Rumah Tangga responden memiliki hak untuk menjual atau mendapatkan seluruh atau sebagian dari hasil penjualan jika rumah tersebut dijual. Rumah yang masih dalam cicilan pelunasan (KPR misalnya) juga masuk dalam kategori kepemilikan.

KR02

Pertanyaan ini ditanyakan apabila di **KR01** dilingkari 2. "kontrak/sewa" dengan tujuan mengetahui besaran uang sewa/kontrak bangunan yang ditempati Rumah Tangga tersebut.

Perhatian,

Jika responden mengatakan bahwa rumah yang ditempati adalah milik orang tua, atau kakak, atau adik, atau saudara atau lainnya, sedangkan orang-orang tersebut ternyata tinggal satu rumah tangga dengan responden, maka pilih/lingkari 1. Untuk responden yang status rumahnya menyewa/mengontrak tanyakan besar uang sewa/kontrak yang dibayarkan pertahun atau perbulan. Jika jawaban yang diberikan pertahun, maka lingkari 1 dan catat nilai sewanya pada kotak digit yang disediakan, sedangkan jika jawaban yang diberikan perbulan maka lingkari 2 dan catat nilai sewanya pada kotak digit yang juga telah disediakan.

Catatan untuk KR02. Jika responden sulit memperkirakan besar uang yang harus dibayarkan, maka pewawancara dapat membantu dengan **probing**. Adakalanya responden mengungkapkan/memberikan nilai uang sewa dalam bentuk **nilai interval (range)** karena ia sendiri merasa sukar untuk memperkirakan. Misalnya nilai sewa antara Rp 100.000,- sampai Rp 200.000,-. Pada kasus semacam ini, pewawancara boleh melakukan probing untuk mendapatkan angka yang lebih **mendekati nilai "sesungguhnya"**. Usahakan untuk mendapatkan **nilai tunggal mutlak**. Dengan cara pendekatan seperti ini akan lebih berguna untuk **pengolahan nilai statistik** yang dapat ditentukan oleh pengguna data nantinya.

Lakukan **probing** dengan cara **menawarkan angka realistik (kenyataan)**, misalnya dengan cara **membandingkan** nilai sewa rumah warga di sekitar daerah responden. Katakanlah sebesar Rp 150.000,-. Ajukan pertanyaan **probing** dengan membandingkan kondisi rumah responden (letak,

besar/luas, keindahannya) dengan kondisi rumah warga yang disewakan tersebut, apakah nilai sewa rumah responden **lebih besar** atau **sama** atau **lebih kecil** dibandingkan dengan nilai sewa rumah warga lain tersebut. Kembangkanlah *probing* ini dengan membandingkan kondisi sekitar wilayahnya sehingga pewawancara bisa mempersempit **nilai interval** tadi menjadi **nilai terdekat dengan nilai “sesungguhnya”**.

Dalam melakukan *probing*, pewawancara **hanya boleh** memberikan interval (*range*) nilai sewa, sedangkan nilai yang **“sesungguhnya”** tetap responden yang menentukan!

KR03

Enumerator melakukan pengamatan (observasi) jenis atap terluas dari rumah yang ditempati.

KR03a

Observasi jenis atap terluas dari bangunan yang ditempati, beton, genteng, sirap, seng, asbes, ijuk/rumbai, atau dari jenis yang lainnya. Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

KR04

Enumerator melakukan pengamatan (observasi) jenis dinding terluas dari rumah yang ditempati,

KR04a

Observasi jenis bahan yang digunakan untuk dinding terluas rumah yang ditempati seperti tembok, kayu, bambu, rumbia atau jenis lainnya. Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

KR05

Enumerator melakukan pengamatan (observasi) jenis lantai terluas dari rumah yang ditempati.

KR05a

Observasi jenis lantai terluas dari rumah yang ditempati. Yang dimaksud dengan lantai disini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari tanah maupun bukan tanah, seperti keramik/marmer/granit, ubin/tegel/teraso, semen/bata merah/kayu/papan, bambu atau tanah.

KR06

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui luas lantai dari bangunan yang ditempati.

Luas Lantai, adalah jumlah luas lantai dari setiap bagian bangunan (sebatas atap) yang ditempati (dihuni) dan digunakan untuk keperluan sehari-hari oleh rumah tangga, termasuk teras, garasi, tempat mencuci, WC, gudang, lantai setiap tingkat untuk bangunan bertingkat dalam satu bangunan sensus. Luas lantai tempat tinggal rumah tangga tidak termasuk ruangan khusus untuk usaha, warung, restoran, toko, salon, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), lumbung padi dan lain-lain. Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

KR07

Menanyakan jumlah ruangan yang terdapat pada bangunan tempat tinggal responden. Yang dimaksud ruangan disini adalah ruangan-ruangan dan kamar-kamar yang berada dalam satu bangunan. Yang termasuk disini adalah kamar tidur, ruangan dapur, kamar mandi dan lain lainnya. Batasan ruangan adalah yang dibatasi oleh dinding permanen seperti tembok, tripleks dan lainnya. Jika satu ruangan hanya dibatasi/dipisahkan oleh gorden/kain, maka tetap disebut 1 kamar/ruangan.

Catatan tambahan: jika seseorang kost dan hanya menempati satu kamar saja dari rumah tersebut, akan tetapi dia dapat mengakses ke ruangan lainnya, seperti ruang keluarga, ruang dapur, ruang makan, dll, maka cara mengisinya adalah juga dengan menjumlah kamar/ruangannya yang dapat di akses.

KR08

Yang dimaksud dengan sumber utama air untuk minum adalah sumber air **yang utama atau yang paling banyak digunakan** oleh rumah tangga responden untuk kebutuhan minum sehari-hari.

1. **Air dalam kemasan**, yaitu air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 1½ liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas, seperti antara lain air kemasan merk Aqua, Moya, 2Tang, dan VIT
2. **Air ledeng**, yaitu air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola pemerintah maupun swasta.
3. **Pompa (mesin, manual)**, yaitu air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek)
4. **Sumur Terlindung**, yaitu air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol / alat bantu. Dikategorikan sebagai sumur terlindung bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi.
5. **Sumur Tak Terlindung**, yaitu air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol / alat bantu. Dikategorikan sebagai sumur tak terlindung bila lingkaran sumur/perigi tersebut tidak dilindungi oleh tembok di atas tanah setinggi minimal 0,8 meter maupun ke bawah tanah minimal 3 meter, serta tidak ada lantai semen pada lingkaran sumur atau perigi minimal berjarak 1 meter.
6. **Mata Air Terlindung**, yaitu sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai **terlindung** bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
7. **Mata Air Tak Terlindung**, yaitu sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai **tak terlindung** bila mata air tersebut tidak terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
8. **Air Sungai/kali**, yaitu sumber air yang berasal dari sungai.
9. **Air Hujan**, yaitu air yang berasal dari hujan tanpa dilakukan pengolahan lebih lanjut seperti proses penjernihan dengan menggunakan mesin penjernih.
95. **Lainnya**, yaitu air yang berasal/diambil dari **sumber** air selain yang telah disebutkan.

Perhatian

Lingkari hanya salah satu opsi/kode jawaban yang disediakan. Jika responden menyebut lebih dari satu sumber air utama untuk kebutuhan minum, maka harus di-*probing* mana yang lebih sering digunakan. Jika ada dua sumber air minum yang digunakan sama seringnya, maka lingkari kode jawaban yang pertama disebut responden.

Bila responden menjawab “**membeli**”, baik membeli dari penjaja air maupun tangki, maka pewawancara harus mem-*probing* sumber air yang dibeli responden tersebut berasal dari mana. Bila penjaja air tersebut mengambil dari PAM/PDAM, maka yang dilingkari opsi “**02**”. Jadi, pada dasarnya **tidak ada sumber air dari pembelian**, yang ada adalah sumber air dimana penjaja air tersebut mengambil air yang dijualnya,

KR09

Tempat/letak sumber air mengacu kepada tempat keluarnya air sebelum air tersebut dimanfaatkan (untuk minum). Jadi, apabila sumber air utamanya adalah air PAM/PDAM dan dialirkan ke dalam rumah (**ledengnya ada di dalam rumah**), maka letak sumber air utamanya adalah **di dalam rumah**. Tetapi jika **ledengnya ada di pekarangan rumah**, maka letak sumber airnya adalah **di luar rumah**. Demikian juga bila rumah tangga responden mempunyai sumur diluar rumah, akan tetapi menggunakan sumur tersebut dengan pompa air serta dialirkan ke dalam rumah maka sumber airnya ada di dalam rumah. Bila tempat sumber air berada satu bangunan dan satu atap dengan rumah induk maka sumber airnya berada di dalam rumah. Dan apabila jawaban 1 “di dalam rumah” maka skip ke **KR12**

KR10

Hitung jarak sumber air jika diluar rumah dalam meter. Jarak sekali jalan yang dimaksud adalah akumulasi dari perjalanan, misal responden mengambil air dengan naik sepeda motor kemudian dilanjutkan dengan jalan kaki, maka jarak sekali jalan yang dimaksud adalah total penjumlahan dari jarak naik sepeda motor dan jalan kaki tersebut.

KR11

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tentang tempat responden dan Anggota Rumah Tangga lainnya membuang air besar (limbah kotoran manusia) yang paling sering digunakan oleh rumah tangga ini.

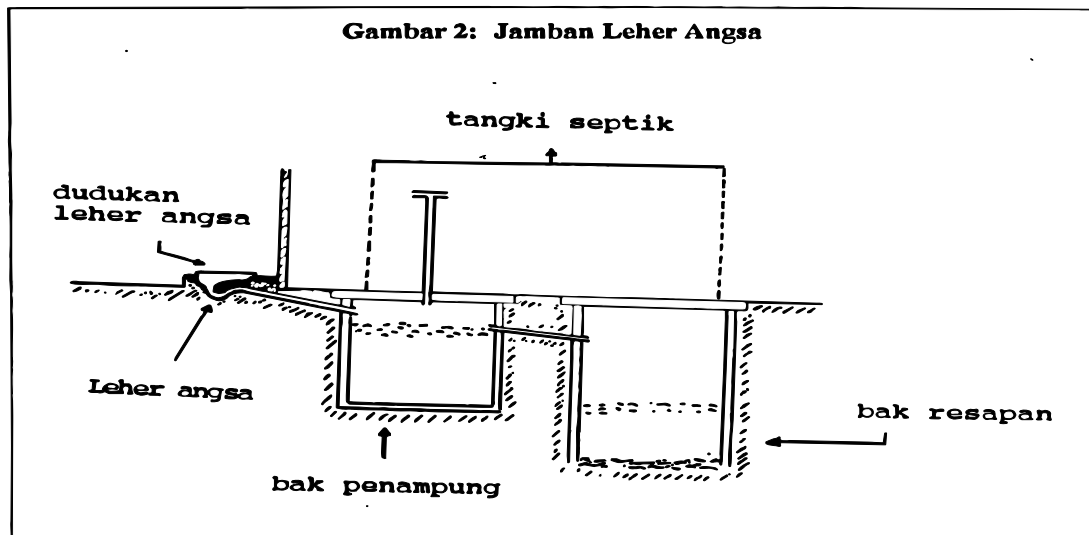
Tempat-tempat pembuangan tersebut adalah:

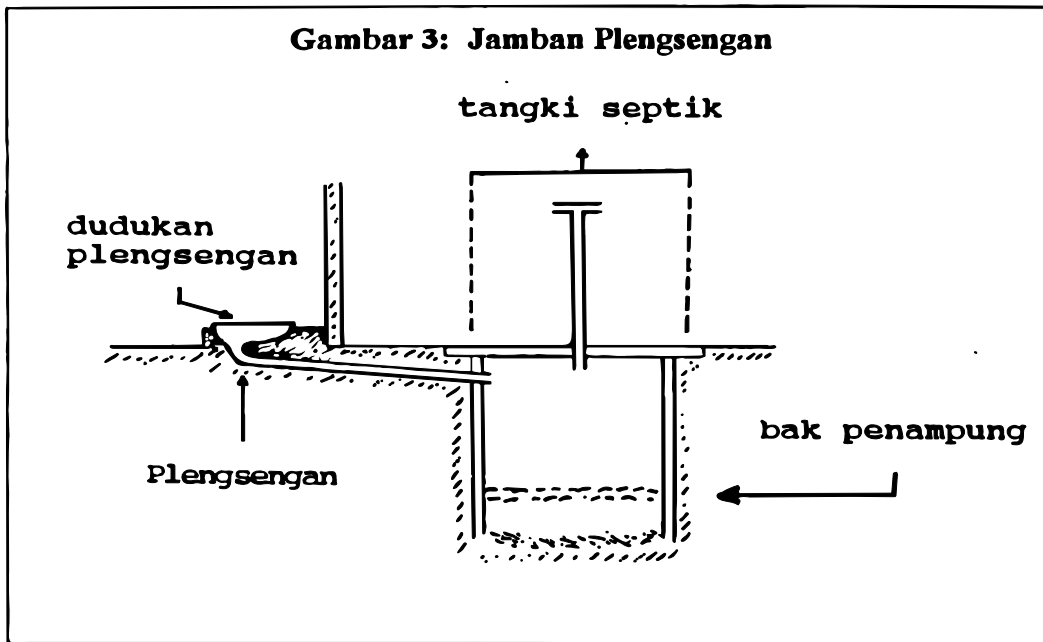
1. **Bersama/umum**, adalah jamban/kakus yang digunakan beberapa rumah tangga tertentu.
2. **Sendiri**, adalah jamban/kakus yang digunakan khusus oleh rumah tangga responden, walaupun kadang-kadang ada yang menumpang.

KR12

Pertanyaan ini menanyakan jenis kloset yang digunakan oleh Rumah Tangga Jenis kloset seperti option jawaban di KR13 terdapat 4 jenis jawaban yaitu:

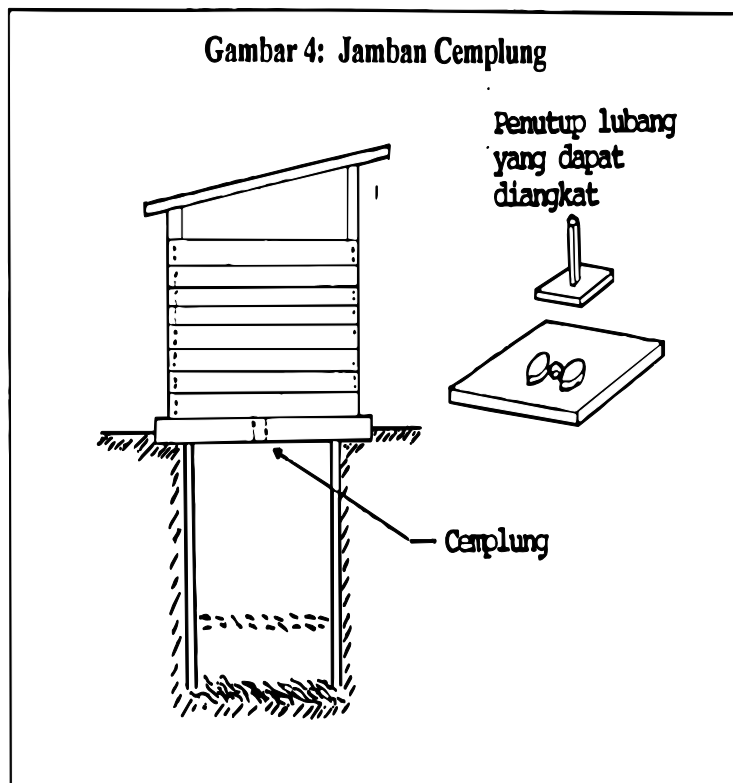
1. **Leher angsa**, adalah kloset yang dibawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan air agar bau tinja tidak keluar.
2. **Plengsengan**, adalah jamban/kakus yang dibawah dudukannya terdapat saluran rata dimiringkan ke pembuangan kotoran.
3. **Cemplung/cubluk**, adalah jamban/kakus yang dibawah dudukannya tidak ada saluran sehingga tinja langsung ketempat pembuangan/penampungan ahirnya.





6. **Tidak ada Kloset**

Maksudnya adalah apabila Rumah tangga, melakukan buang air besar tidak di kloset, tetapi langsung ke sungai, kolam, laut, danau yang tidak menggunakan kloset.



KR13

Pertanyaan ini menanyakan sumber utama penerangan yang di gunakan oleh Rumah Tangga.

1. **Bukan listrik**, adalah jika rumah tangga menggunakan sumber penerangan bukan listrik, seperti lampu gas elpiji (LPG) dan biogas yang dibangkitkan sendiri maupun berkelompok, sumber

- penerangan dari minyak tanah (petromak/lampu tekan, aladin, teplok, sentir, pelita, dan sejenisnya) dan lainnya (lampu karbit, lilin, biji jarak dan kemiri).
2. **Listrik PLN tanpa meteran** adalah sumber penerangan yang diproduksi PLN (Perusahaan Listrik Negara) tetapi tidak ada meteran yang terpasang di rumah. Termasuk dalam kategori ini adalah jika suatu rumah tangga mengambil listrik secara ilegal.
 3. **Listrik PLN meteran** adalah sumber penerangan yang diproduksi PLN (Perusahaan Listrik Negara) dengan cara berlangganan dan ada meteran sebagai pengukur jumlah pemakaian listrik di rumah tangga. Termasuk dalam kategori ini adalah rumah tangga yang menggunakan satu meteran secara bersama-sama.
 4. **Listrik bukan PLN tanpa meteran**, adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN tanpa meteran, termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang dikelola bukan oleh PLN).
 5. **Listrik bukan PLN dengan meteran**, adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN dengan meteran, termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang dikelola bukan oleh PLN).

KR14

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenis bahan bakar utama yang digunakan rumah tangga responden untuk memasak sehari-harinya.

Bahan Bakar Utama artinya bahan bakar yang **paling sering digunakan (dominan)** untuk proses memasak makanan. Ada kalanya rumah tangga menggunakan lebih dari satu macam bahan bakar, misalnya untuk memasak sehari-hari Rumah Tangga menggunakan kayu bakar, tetapi pada waktu-waktu tertentu menggunakan kompor minyak tanah. Untuk hal ini, maka harus dipilih satu yaitu yang **paling sering**, jika responden menyebut kayu bakar, maka lingkari opsi jawaban “1”.

KR15

Pertanyaan ini menanyakan mengenai berapa kali anggota rumah tangga ini biasanya makan, apakah satu kali sehari, dua kali sehari atau tiga kali sehari atau lebih. Makan yang dimaksud disini adalah makanan utama dan bukan camilan atau snack.

KR16

Pertanyaan ini menanyakan mengenai berapa sering rumah tangga ini biasanya membeli daging sapi/ayam/susu dalam kurun waktu seminggu, apakah tidak pernah, satu kali seminggu atau lebih dari dua kali seminggu.

KR17

Pertanyaan ini menanyakan apakah anggota rumah tangga ini dapat memperoleh perawatan di puskesmas atau poliklinik jika sakit, baik secara sarana dan prasarana maupun dapat mengakses di fasilitas tersebut baik mengeluarkan biaya atau tidak.

KR18

Menanyakan apakah responden atau anggota rumah tangga lain pernah menerima pinjaman seperti (UKM/UMKM) dalam 12 bulan terakhir. Maksud dari pertanyaan ini adalah apakah responden pernah menerima kredit atau pinjaman untuk usaha.

KR19

Pertanyann ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga mengusahakan lahan pertanian atau perkebunan. Jika "Ya", tanyakan luas lahan tersebut dalam meter persegi.

KR20

Pertanyaan ini menanyakan apakah Rumah Tangga tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sering atau pernah berhutang. Jika "Tidak" maka skip ke **KR22**

KR21

Kepada siapa biasanya rumah tangga ini berhutang, apakah pada saudara/tetangga tanpa bunga, pegadaian, rentenir atau lainnya.

KR22

Pertanyaan ini bertujuan untuk menanyakan apakah responden atau anggota rumah tangga lain memiliki tabungan, emas, TV berwarna atau ternak yang bernilai paling tidak Rp.500.000

KR23

Nomor urut Anggota Rumah Tangga dari AR00

KR24

Tuliskan nama kepala keluarga atau yang dianggap sebagai kepala keluarga dari rumah tangga terpilih, jika dalam satu rumah tangga terdapat dua kepala rumah tangga, maka tuliskan kedua nama kepala keluarga tersebut dan tanyakan pertanyaan **KR25-KR35**.

Kepala Rumah Tangga (KRT), adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau yang dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

KR25

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki pendapatan per bulan minimal Rp. 1 juta selama 3 bulan terakhir.

KR26

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut menerima kiriman Rp. 1 Juta selama setahun yang lalu.

KR27

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki asset minimal Rp. 1 Juta berupa HP/TV/kulkas.

KR28

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki asset minimal Rp. 1 Juta berupa perhiasan/tabungan

KR29

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki ternak (sapi, kerbau, kuda, babi, domba, atau kambing), bangunan produktif (rumah kontrakan atau bangunan yang disewakan), dan alat pertanian besar (seperti traktor, alat pemotong rumput, semprotan hama) yang bernilai minimal Rp. 2 Juta.

KR30

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut sebagai pembayar sewa rumah yang ditempati.

KR31

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut sebagai pembayar bahan bakar untuk memasak.

KR32

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut sebagai pembayar tagihan listrik.

KR33

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut membeli pakaian baru minimal 1 stel selama setahun yang lalu.

KR34

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki kendaraan bermotor, seperti sepeda motor, mobil dan perahu bermotor **untuk kerja atau usaha**. Responden umumnya menyembunyikan kepemilikan sepeda motor ini, tanyakan dengan cermat termasuk dengan bertanya kepada Anggota Rumah Tangga lain, dan Lingkari kode 1 jika "Ya" dan lingkari kode 3 jika "Tidak".

KR35

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki kendaraan bermotor, seperti sepeda motor, mobil dan perahu bermotor **bukan untuk kerja atau usaha**.

Responden umumnya menyembunyikan kepemilikan sepeda motor ini, tanyakan dengan cermat termasuk dengan bertanya kepada Anggota Rumah Tangga lain, dan Lingkari kode 1 jika "Ya" dan lingkari kode 3 jika "Tidak".

KR36

Pertanyaan ini menanyakan apakah ada anggota rumah tangga yang menerima beasiswa atau bantuan pendidikan dalam 12 bulan terakhir, jika ya tanyakan total nilai bantuan/beasiswa yang diterima selama 12 bulan terakhir. Jika jawaban "3. Tidak" skip ke **seksi CR**

KR37

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa nilai total beasiswa atau bantuan pendidikan yang diterima oleh semua anggota rumah tangga tersebut dalam 12 bulan terakhir.

SEKSI CR (RANKING KOMUNITAS)

PENJELASAN UMUM

Seksi CR ini merupakan seksi yang paling penting dalam penelitian ini, sehingga diharapkan semua pewawancara menyiapkan segala sesuatunya yang berhubungan dengan pertanyaan pada seksi ini, pedoman akan identitas rumah tangga, pedoman sampling dan kehati-hatian serta ketelitian dalam melakukan wawancara dianggap sebagai sesuatu yang mutlak harus dilakukan.

Catatan Pewawancara : Untuk SEMUA Rumah Tangga yang disebutkan di SEMUA pertanyaan pada seksi ini, segera setelah nama kepala Rumah Tangga disebutkan, Identitas rumah tangga harus dicatat dengan mencocokkan jawaban responden dengan nama Rukun Tetangga pada daftar utama semua Rumah Tangga mulai dari Ketua RT, dimana Identitas dibuat. Harus ada pedoman khusus dalam hal bagaimana proses ini bekerja dalam pedoman/manual karena hal ini merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam keseluruhan survey!! Harus ada prosedur untuk membantu membuatnya cocok dan berjalan lancar terutama pada kasus dimana Rumah Tangga mungkin menyebutkan nama kepala Rumah Tangga yang tidak resmi yang tidak cocok dengan nama kepala Rumah Tangga yang resmi pada daftar Ketua Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong. Harus ada juga prosedur untuk menambahkan Rumah Tangga dan memberi mereka Identitas jika Rumah Tangga menyebutkan nama Rumah Tangga lain yang tidak ada dalam daftar Ketua Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Dusun/Lorong.

Tujuan dalam seksi ini adalah untuk mengetahui kategori stratifikasi ekonomi dan kedudukan rumah tangga dalam masyarakat, hal ini penting untuk mengetahui pola perimbangan kedudukan dan ekonomi di dalam masyarakat terutama wilayah Dusun/Rukun tetangga dalam wilayah desa/kelurahan. Disamping itu juga untuk mengetahui jaringan hubungan kekeluargaan dari orang-orang yang tinggal dalam satu Rukun Tetangga/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong atau dusun.

PENJELASAN PERTANYAAN

CR01

Pada pertanyaan ini responden diminta untuk menyebutkan anggota keluarganya yang tidak tinggal di rumah tangga ini tetapi tinggal di dusun/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong/Rukun tetangga yang sama. Disini disediakan 11 baris yang memungkinkan responden menyebut 11 Rumah tangga, apabila ternyata lebih dari 11 rumah tangga, dapat dimasukkan ke lembar suplemen

CR02.

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk mengurutkan 8 rumah tangga terpilih (selain rumah tangga responden) di wilayah dusun/Rukun tetangga tempat tinggal responden, dari kategori yang paling tidak mampu sampai dengan kategori yang paling mampu Jangan lupa untuk menuliskan IDRT di kolom sebelah kanan, tulis nama KRT dan cek kembali apakah penulisan IDRTnya sudah benar menyesuaikan dengan nama KRT dikolom sebelumnya.

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta meranking Rumah Tangga yang telah dipilih secara acak oleh Responden dimulai dari yang paling tidak mampu.

Teknis pemilihan Rumah Tangga secara acak oleh responden dilakukan dengan cara :

1. Pewawancara membuat kartu kemudian menuliskan nama-nama target 9 Rumah Tangga yang terpilih tersebut, dari 9 kartu tersebut diambil 1 kartu yang bertuliskan nama RT responden yang kemudian tidak diikuti dalam pengambilan acak.
2. Kemudian pewawancara mengambil dan membuka 2 kartu secara acak dari 8 kartu yang tersisa dan responden diminta membandingkan dari kedua rumah tangga tersebut mana yang **lebih mampu**. Urutkan kedua kartu tersebut sesuai dengan jawaban responden.
3. Selanjutnya pewawancara membuka lagi 1 kartu dan responden kembali diminta membandingkan mana yang lebih mampu antara KRT pada kartu ketiga ini dengan KRT di kedua kartu yang telah terbuka sebelumnya. Urutkan posisi KRT pada kartu ketiga ini sesuai dengan jawaban responden.
4. Demikian seterusnya sampai 8 kartu terbuka semua. Setelah mendapatkan semuanya pewawancara menuliskan urutan dari Rumah Tangga mulai dari yang **tidak mampu**.

CR03

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk menyebutkan 5 rumah tangga dengan kategori paling mampu yang ada di wilayah dusun/Rukun tetangga tempat tinggal responden dan tuliskan IDRT di kolom sebelah kanan.

CR04

Sama dengan CR03, bedanya adalah apabila CR03, responden diminta menyebutkan 5 rumah tangga untuk kategori paling mampu, maka di CR04 ini responden diminta untuk menyebutkan 5 Rumah Tangga yang kategori paling tidak mampu.

CR05

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk menyebutkan nama orang-orang yang tinggal di dusun/Rukun Tetangga ini yang memiliki posisi kepemimpinan di desa/lingkungan/dusun/RW/RT (misalnya Ketua RT, Aparat desa dll) atau yang dianggap sebagai tokoh masyarakat/tokoh agama/tokoh adat. Kode JAB, bisa dilihat di halaman bawah yang menerangkan masing-masing option jawaban, sedangkan maksud KRT dan bukan KRT adalah menjelaskan apakah yang disebutkan oleh responden merupakan KRT dalam rumah tangga atau bukan, karena pengurus desa yang disebutkan adalah individu yang benar-benar menjadi pengurus desa, walaupun bukan KRT dalam rumah tangga listing.

Di bawah pertanyaan ada kode A. Nama _____ dan B, nama _____

Maksudnya A. adalah jika nama yang disebutkan merupakan Pengurus Desa/Kelurahan, sedangkan B. adalah jika nama yang disebutkan merupakan Tokoh Masyarakat.

CR05a.

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk menyebutkan nama dari Kepala Rumah Tangga di dusun/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong/Rukun Tetangga tempat tinggal responden yang memiliki hubungan darah/keluarga dengan orang yang memiliki posisi kepemimpinan di desa atau yang dianggap sebagai tokoh masyarakat di baris no.1 yang tadi disebutkan oleh responden pada pertanyaan CR05. Tanyakan kepada responden apa hubungan keluarganya dan catat kodenya pada kolom yang disediakan. Jangan lupa tulis IDRT dari Rumah Tangga Yang disebutkan. Cocokkan nama KRT dengan list rumah tangga di RT/dusun dari hasil listing dan sampling, kemudian catat no urut rumah tangga yang ada di list tersebut.

Catatan: ada kalanya yang disebutkan oleh responden bukan nama KRT tapi nama ART nya, dalam hal ini tanyakan siapa nama KRT, karena disini yang menjadi acuan dan yang akan dicatat adalah nama yang memiliki hubungan dengan nama pemimpin di desa atau yang dianggap sebagai tokoh masyarakat di baris no.1 tersebut.

CR05b.

Sama dengan CR05a hanya yang disebutkan disini adalah nama Kepala Rumah Tangga yang memiliki hubungan dengan nama pemimpin desa atau yang dianggap sebagai tokoh masyarakat di baris no.2 yang tercatat di CR05.

CR05c.

Sama dengan penjelasan diatas, sebutkan nama Kepala Rumah Tangga yang memiliki hubungan dengan nama pemimpin desa atau yang dianggap sebagai tokoh masyarakat di baris no.3 yang tercatat di CR05.

CR05d.

Sama dengan penjelasan diatas, sebutkan nama Kepala Rumah Tangga yang memiliki hubungan dengan nama pemimpin desa atau yang dianggap sebagai tokoh masyarakat di baris no.4 yang tercatat di CR05.

CR05e.

Sama dengan penjelasan diatas, sebutkan nama Kepala Rumah Tangga yang memiliki hubungan dengan nama pemimpin desa atau yang dianggap sebagai tokoh masyarakat di baris no.5 yang tercatat di CR05.

CR06

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk menyebutkan nama Kepala Rumah Tangga yang memiliki hubungan keluarga dengan orang yang **tidak tinggal** di dusun/Rukun Tetangga tersebut tetapi memiliki posisi kepemimpinan di desa/lingkungan/dusun/RW/RT lain. Kode JABATAN, bisa dilihat di halaman bawah yang menerangkan masing-masing option jawaban. Jangan lupa tanyakan kepada responden apa hubungan kekeluargaannya dan catat kodenya pada kolom yang disediakan dan tulis IDRT dari Rumah Tangga yang disebutkan

CR06a CR06b CR06c CR06d CR06e.

Penjelasannya hampir sama dengan variable CR05a s/d CR05e, bedanya adalah variable ini kategorinya adalah Rumah Tangga yang memiliki hubungan dengan pemimpin desa atau aparat desa yang **tidak tinggal** di dusun/Rukun Warga/Lingkungan/Lorong/Rukun Tetangga tempat tinggal responden.

CR07

Maksud dari pertanyaan ini adalah responden diminta untuk menyebutkan Rumah Tangga yang baru pindah ke dusun/Rukun tetangga ini dalam waktu 2 tahun terakhir, tulis nama dan IDRT pada kolom yang tersedia, dan apabila tidak ada maka tulis "tidak ada" dan isikan kode 996 pada kolom IDRT yang ada

SEKSI KSR (KONSUMSI RESURVAI)

Motivasi

Tujuan seksi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bantuan tunai yang diterima oleh Rumah tangga melalui Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM (PKPS-BBM-SLT) dan Bantuan Tunai Bersyarat (BTB). Selain itu pada seksi ini juga ingin diketahui mengenai program Raskin serta Operasi pasar.

Dua program ini digulirkan oleh Pemerintah, sebagai dampak dikurangnya subsidi BBM yang memungkinkan kenaikan harga-harga yang berdampak kepada naiknya kebutuhan hidup masyarakat.

Disamping itu seksi ini juga ingin mengetahui bantuan uang, makanan atau barang yang diterima rumah tangga selama 12 bulan terakhir yang bukan berasal dari pemerintah dan tidak berkaitan dengan program RASKIN atau Operasi Pasar.

Yang dimaksud dengan **bantuan** adalah pemberian/transfer ke RT dengan tanpa membayar atau pembelian dengan harga yang disubsidi atau gratis namun **bukan** pendapatan aktual dalam bentuk natura seperti pegawai negeri menerima beras.

Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM (PKPS-BBM-SLT) merupakan program yang digulirkan oleh pemerintah sebagai dampak pengurangan subsidi BBM, Program ini diperuntukkan bagi Masyarakat tertentu dengan kualifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Proses pendataan Rumah tangga dilakukan oleh Pemerintah, dengan kriteria yang telah ditentukan, maka akan diketahui jumlah Rumah tangga penerima bantuan dari program ini. Perlu diperhatikan bahwa di beberapa daerah, program ini lebih dikenal dengan nama/istilah **BLT** (Bantuan Langsung Tunai).

KSR01

Pertanyaan pertama bertujuan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang program-program kemiskinan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Pertama ditanyakan apakah responden pernah mendengar tentang program-program tersebut (KSR1TYPE). Dari pertanyaan ini diharapkan kita dapat memperoleh informasi tentang seberapa efektif sosialisasi dari program-program yang diselenggarakan pemerintah.

Pertanyaan ini ingin menanyakan apakah Rumah Tangga ini pernah menerima bantuan dari program-program tersebut, dan apabila jawaban 1 "YA" maka tanyakan apakah Rumah Tangga ini sampai sekarang masih menerima program tersebut di **KSR01a**.

KSR 02 dan KSR 03

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pernah tidaknya Rumah tangga responden menerima bantuan dari Program Kompensasi Penurunan Subsidi BBM-Bantuan Langsung Tunai (BLT) antara tahun 2005 dan tahun 2008. Selesaikan kolom 2005 sebelum menanyakan kolom 2008, kecuali jika responden tidak menerima bantuan di tahun 2005.

Apabila jawaban di KSR02 kolom 2008 "YA" artinya Rumah Tangga ini pernah menerima bantuan tersebut, kemudian tanyakan siapa yang mengusulkan di **KSR03** dan lingkari jawaban sesuai dengan jawaban responden. Jawaban bisa lebih dari satu.

PETUNJUK PEWAWANCARA :

PERTANYAAN KSR05-KSR25 HARUS DIJAWAB OLEH RESPONDEN UTAMA

KSR00

Tulis nama Responden Utama dan Nomor Urut ART yang menjawab Pertanyaan KSR05-KSR14.

KSR04 dan KSR05

Kelompok pertanyaan ini ditanyakan bagi mereka yang tidak menerima bantuan BLT pada pencairan terakhir kali (KSR01 baris c=Tidak) maka tanyakan apakah responden sebenarnya berhak untuk menerima. Jika jawabnya "Ya" atau "Tidak" tetap tanyakan alasannya.

KSR06

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang ketepatan sasaran program Program Kompensasi Penurunan Subsidi BBM-SLT/BLT.

KSR07

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah di wilayah tersebut terjadi protes warga, perkelahian ataupun demonstrasi yang berkaitan dengan program PKPS-BBM (KSR07).

KSR3TYPE

Pada pertanyaan sebelumnya telah diketahui mengenai implementasi dari dua program dampak pengurangan subsidi BBM, maka pada seksi KSR yang lain akan ditanyakan tentang dua program yang lain yaitu program RASKIN dan Program Operasi Pasar.

Program Raskin merupakan Program yang digulirkan oleh Pemerintah kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan beras dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat terutama masyarakat miskin. Program Raskin umumnya dilakukan secara reguler. Meskipun ada aturan baku tentang bagaimana beras dalam Program Raskin harus didistribusikan, pada prakteknya banyak sekali variasi yang diterapkan di lapangan baik dalam jumlah, harga, cara pembagian, siapa yang berhak, dan sebagainya. Penambahan pertanyaan mengenai Raskin ini ditujukan untuk menangkap variasi pelaksanaan program yang terjadi di berbagai daerah.

Operasi Pasar merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan efek stabil terhadap beberapa komoditas yang cenderung harganya melambung, seiring dengan permintaan pasar. Operasi Pasar sifatnya tidak reguler, oleh sebab itu dari segi frekuensi kemungkinan besar lebih jarang diselenggarakan daripada Program Raskin.

Referensi dari kedua program ini ditanyakan dalam satu tahun terakhir terhitung sejak wawancara dilakukan.

KSR08

Pertanyaan ini untuk mengetahui pernah tidaknya Rumah Tangga responden melakukan pembelian Raskin maupun pembelian dalam rangka Operasi Pasar dalam 12 bulan terakhir.

Referensi waktu pada pertanyaan ini adalah 12 bulan terakhir sampai saat wawancara, yaitu apakah rumah tangga responden pernah melakukan pembelian [...] (yang dimaksud disini adalah KSR3TYPE yaitu beras RASKIN, gula pasir, minyak goreng dan minyak tanah).

KSR09-KSR11

Khusus untuk beras RASKIN, apabila Rumah tangga responden pernah melakukan pembelian tanyakan frekuensi pembelian dalam periode 12 bulan terakhir, kemudian berturut-turut ditanyakan kapan terakhir beli, berapa jumlah total pembelian (dalam kilogram) pada pembelian terakhir tersebut, berapa harga per unit yang harus dibayar dan berapa harga per unit jika beras dengan kualitas yang sama tersebut dibeli di pasar

KSR 4TYPE.

Pertanyaan ini menyaring mengenai sumber dari bantuan tersebut, apakah berasal dari organisasi keagamaan, Organisasi politik, LSM lokal lainnya, Donatur swasta dalam negeri, LSM/Donatur asing, Zakat, Daging Qurban.

KSR12-KSR14

Pertanyaan ini untuk mengetahui Bantuan Uang Tunai, bahan/makanan dan bukan makanan yang diterima rumah tangga selama 12 bulan terakhir. Pertanyaan ini mencoba menyaring bantuan dalam bentuk hibah (tanpa diikuti pembayaran) yang diterima oleh Rumah Tangga. Penekanannya adalah bahwa **bantuan tersebut diterima oleh Rumah Tangga yang bukan berasal dari pemerintah, serta bukan bantuan karena adanya bencana maupun operasi Pasar.**

Berikut ini diberikan penjelasan mengenai pilihan jawaban :

- A. **Uang**, semua jenis mata uang yang berlaku, baik uang kartal maupun uang giral.
- B. **Makanan**, untuk semua makanan yang tidak termasuk beras.
- C. **Bukan makanan**, untuk semua barang yang tidak termasuk makanan dan sebutkan barang lain tersebut.

SEKSI SV (TABUNGAN)

PENJELASAN

Seksi SV ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumah tangga ini memiliki tabungan uang baik di Bank maupun selain Bank.

SV00

Tuliskan nama responden yang menjawab seksi **SV** serta nomor urut ART.

SV01

Pertanyaan **SV01** ini bertujuan untuk mengetahui apakah Rumah Tangga responden memiliki tabungan uang, jika “Ya” tanyakan apa jenis tabungan yang dimiliki oleh Rumah Tangga responden.

- a. Tabungan di Bank
- b. Tabungan di RT/RW/Dusun/Dukuh/Lorong/Lingkungan
- c. Tabungan di sekolah
- d. Tabungan di kelompok pengajian atau organisasi lainnya
- e. Tabungan yang disimpan dirumah.

Apabila Rumah Tangga ini mempunyai tabungan di Bank tanyakan berapa jumlah uang yang ada di rekening tabungan yang dimilikinya tersebut

SEKSI TF

Tujuan;

Untuk mendapatkan informasi mengenai transfer/bantuan/pemberian yang pernah diterima oleh rumah tangga ini baik berupa uang, barang, maupun jasa dari sanak saudara yang tinggal di desa lain dan dari anggota rumah tangga yang sedang bepergian untuk bekerja selama paling sedikit 1 bulan dalam 12 bulan terakhir dan dari rumah tangga lain yang bukan saudara selama 12 bulan terakhir. Yang dicatat di seksi ini hanya saudara dan orang lain yang pernah memberikan bantuan baik berupa uang, barang dan jasa, kalau tidak memberikan bantuan jangan dicatat.

TF00

Tulis nama Responden yang menjawab Seksi TF dan No. Urut ART.

TF01 dan TF02

Menanyakan apakah ada anggota rumah tangga yang sedang bepergian selama minimal 1 bulan atau mempunyai sanak saudara yang tinggal diluar rumah tangga ini, jika jawaban 1 "YA" maka tulis nama ART di TF02, Jika tidak ada maka skip ke TF10, jika ya pertanyaan dilanjutkan ke TF02

Catatan : Tinggal diluar rumah tangga bukan untuk sekolah

TF03

Variabel ini berisi mengenai hubungan antara Nama yang ada di TF02 dengan responden yang menjawab seksi ini, Kode Hubungan dapat dilihat pada keterangan kode TF03 dan TF12.

TF04

Jenis kelamin terdiri dari 2 kode :

1. Laki-laki
3. Perempuan.

TF05

Pertanyaan ini menanyakan tentang jenis pekerjaan dari pekerjaan ART yang tertulis di **TF02**, Kode jenis pekerjaan saat ini dapat dilihat di keterangan di kode TF05.

TF06 dan TF07

Di TF06 menanyakan dimanakah ART tersebut tinggal, lalu di TF07 sudah berapa lama ART tersebut tinggal disitu, tulis sesuai dengan jawaban dari responden..

TF08,dan TF09

Di TF08 menanyakan apakah rumah tangga ini pernah menerima bantuan baik berupa uang, barang, dan jasa dari keluarga atau anggota keluarga yang tertulis di TF02, lalu di TF09 menanyakan berapa banyak Rumah tangga ini menerima Bantuan uang, barang, dan jasa tersebut. Jika responden memberikan bantuan/transfer nya dalam bentuk barang dan jasa, maka kita harus menghitung jika bantuan tersebut diuangkan.

TF10

Menanyakan apakah Rumah Tangga ini pernah menerima bantuan berupa uang, barang, dan jasa dari rumah tangga lain yang tidak ada hubungan saudara dengan rumah tangga ini dalam 12 bulan terakhir. Jika ya lingkari kode 1 kemudian dilanjutkan ke TF11, untuk menanyakan berapa banyak uang, barang, dan jasa yang diterima oleh Rumah tangga ini.

TF11-TF17

Pertanyaan TF11 – TF17 model pertanyaannya sama dengan pertanyaan di TF02-TF09, yaitu nama yang memberikan bantuan, hubungan dengan responden, jenis kelamin, dimana tinggal dan berapa banyak uang/barang yang diterima. Jika pemberian dalam bentuk barang dan jasa, maka harus diperkirakan berapa nilainya jika barang/jasa tersebut diuangkan.

SEKSI BH (RIWAYAT PEMINJAMAN)

Motivasi

Seksi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai riwayat peminjaman uang dan barang. Yang dimaksud dengan pinjaman adalah suatu bentuk transaksi pengalihan harta dari satu pihak kepada pihak lain, dapat berupa uang atau barang, yang harus dikembalikan/dilunasi pada suatu waktu tertentu, baik dengan tambahan bunga atau tidak. **Pinjaman ini juga termasuk pembelian secara kredit**, contohnya pembelian rumah, televisi, mobil, dan lain-lain, tetapi **tidak termasuk tagihan Kartu Kredit**. Seksi ini juga akan mencatat hutang/pinjaman barang-barang kebutuhan sehari-hari yang diambil dalam jumlah sedikit dan pembayarannya hanya berselang beberapa hari saja (hutang/pinjaman kecil-kecilan).

BH01

Menanyakan apakah responden atau anggota rumah tangga yang lain pernah meminjam uang atau barang. Jika belum pernah mengajukan pinjaman atau belum pernah menerima pinjaman, maka lingkari kode 3 kemudian ke seksi GE.

BH02

Pertanyaan **BH02** bertujuan untuk melihat apakah responden atau anggota rumah tangga yang lain pernah "NGEMPLANG" atau tidak bisa melunasi pinjaman karena sudah tidak mampu atau tidak mau lagi membayarnya.

BH03

Di BH03 maksud dari pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden/RT saat ini memiliki hutang/pinjaman yang belum dilunasi. Bedanya dengan BH02 kalau di BH03 responden/RT ini masih ada niat untuk membayar.

BH04.

Menanyakan darimana sumber pinjaman uang tersebut

- A. **Bank**, meliputi bank pemerintah dan bank swasta
- B. **Lembaga Keuangan Mikro**; adalah suatu bentuk badan usaha yang bisa bergerak di berbagai bidang, salah satunya adalah simpan-pinjam dan penjualan barang secara kredit, misal: koperasi, BPR.
- C. **Arisan kelompok**
- D. **Saudara/tetangga**
- E. **Pemilik Toko/Warung** di RT yang sama
- F. **Pemilik Toko/Warung** di RT yang tidak sama
- G. **Orang lain di rukun tetangga yang sama**
- H. **Orang lain dari desa lain**

BH05.

Untuk mendapatkan informasi berapa total pinjaman yang dimiliki oleh rumah tangga ini.

SEKSI GE (GANGGUAN EKONOMI)

Motivasi

Seksi GE ini bertujuan untuk melihat apakah selama 12 bulan terakhir ada kejadian atau peristiwa yang pernah dialami oleh rumah tangga ini, dan menyebabkan gangguan keuangan rumah tangga. Peristiwa-peristiwa tersebut (GETYPE) antara lain meliputi :

- A. Kematian kepala rumah tangga/pencari nafkah.
- B. Kematian anggota rumah tangga
- C. Penyakit berat yang diderita kepala atau pencari nafkah utama rumah tangga yang memerlukan perawatan RS atau perawatan berkala.
- D. Penyakit berat yang diderita anggota rumah tangga yang memerlukan perawatan RS atau perawatan berkala.
- E. Kehilangan pekerjaan atau kegagalan bisnis yang dialami salah satu ART
- F. Kerugian usaha akibat kebakaran, gempa bumi atau musibah lainnya
- G. Gagal panen
- H. Penurunan penghasilan karena gagal panen atau penurunan tingkat produksi.

V. Lainnya, _____

Yang perlu diperhatikan disini adalah apabila dalam rumah tangga tersebut mengalami satu atau beberapa peristiwa seperti tersebut di atas namun rumah tangga tersebut merasa tidak terganggu keuangan rumah tangganya, maka hal ini tidak termasuk dalam Gangguan Ekonomi. Oleh karena itu kita harus teliti dan berhati-hati pada waktu menanyakannya. Artinya apabila kita mendapat jawaban dari responden, maka secepatnya harus kita konfirmasi apakah peristiwa tersebut mengganggu keuangan rumah tangga atau tidak. Lalu jika rumah tangga ini mengalami kejadian yang mengganggu ekonomi rumah tangga tersebut tetapi kejadiannya sudah lebih dari 12 bulan yang lalu, kalau dampak dari kejadian itu masih dirasakan sampai sekarang, maka kejadian itu tetap dicatat di seksi GE .

Penjelasan Pertanyaan

Dalam Seksi GE untuk pertanyaan nomor **GE01** akan ditanyakan : Apakah rumah tangga ini pernah mengalami "[...]" mengacu kepada jenis gangguan ekonomi yang tertulis pada kolom pertama (**butir A - V, ada Sembilan komponen**). dalam 12 bulan terakhir yang mengganggu keuangan rumah tangga. Kalau jawabannya “ **ya** ” maka akan ditanyakan kapan peristiwa itu terjadi dan berapa kira-kira kerugian/biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi peristiwa tersebut diatas.

GE01-GE02

Ditanyakan apakah dalam 12 bulan terakhir rumah tangga tersebut pernah mengalami [...] mengacu ke kolom pertama (GETYPE/Jenis gangguan ekonomi) yang mengganggu keuangan rumah tangga (**GE01**)?. Apabila “tidak” ke pertanyaan baris berikutnya, jika “ya” maka ditanyakan kapan peristiwa tersebut terjadi (**GE02**).

SEKSI PM (PARTISIPASI MASYARAKAT)

Motivasi

Modul PM ini bertujuan untuk menjangkau informasi mengenai partisipasi responden dan anggota rumah tangga lainnya dalam kegiatan sosial maupun program pembangunan, ditunjukkan dengan keikutsertaan dan pengetahuan anggota masyarakat dalam kegiatan/program tersebut. Modul ini penting karena partisipasi masyarakat telah memberi banyak sumbangan dalam pembangunan nasional, seperti: menurunkan tingkat buta huruf, penerimaan program KB secara luas, peningkatan kegiatan ekonomi dan pemenuhan prasarana fisik (penyediaan air bersih, sanitasi). Pada bagian akhir seksi ini juga akan ditanyakan mengenai kedekatan atau mengenal dekat dengan tokoh-tokoh masyarakat dan beberapa aparat desa/kelurahan.

Referensi waktu di seksi PM ini adalah 3 bulan terakhir.

CATATAN PEWAWANCARA :

1. **Seksi ini harus dijawab oleh Responden Utama**
2. **Jika lebih dari satu ART ikut dalam satu jenis kelompok tapi jenis perkumpulannya berbeda, maka ART tersebut harus dicatat sesuai dengan perkumpulannya. Akan tetapi jika perkumpulannya sama, maka catat menjadi satu saja.**

PM00

Tulis nama Responden Seksi PM dan No. Urut ART.

PM01

Bertujuan untuk mengetahui partisipasi anggota rumah tangga pada setiap item kegiatan/ program berikut :

- a) **Kelompok atau lembaga pemerintahan** : kegiatan pertemuan antar anggota masyarakat di semua tingkatan, seperti Rukun Tetangga(RT), Rukun Warga(RW).
- b) **Kelompok keagamaan/adat** : yaitu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok agama, misalnya pengajian dan tahlilan, pesantren, atau perkumpulan remaja masjid atau gereja, kebaktian, upacara keagamaan, dan sebagainya.
- c) **Kelompok Pelayanan Sosial** : biasanya ada dalam setiap desa/kelurahan, dusun atau RT/RW. Kegiatan ini berusaha memberikan perhatian, penerangan/ penyuluhan atau ketrampilan pada warga masyarakat. Misalnya Panitia Sekolah, PKK, program keluarga harapan, siskamling, atau puskesmas(posyandu)

- d) **Kelompok Rekreasi/Hiburan** : misalnya olahraga, menari, wayangan, campursari.
- e) **Organisasi massa/parpol**
- f) **Kelompok Pekerja dan Produksi** : Biasanya dilakukan dengan secara berkelompok, seperti bursa tenaga kerja atau jasa buruh tani.
- g) **Kelompok kredit/keuangan** : arisan,pokmas IDT atau Kelompok simpan pinjam
- h) **Lainnya**, Misalnya Di Solok Selatan (Sumatera Barat) ada program masyarakat memburu babi hutan.

Jika ada ART berpartisipasi pada kegiatan/program di atas, lingkari kode 1 kemudian catat nama kegiatan/program tersebut di PM03.

PM02

PEWAWANCARA PERIKSA apabila ada jawaban 1 “YA” di **PM01** Lingkari 1 dan ke **PM03** dan apabila jawaban 3 TIDAK” Llingkari 3 skip ke **PM10**

PM03 dan PM04

Pewawancara minta Responden untuk menyebutkan kelompok apa yang dikuti dan tulis nama kelompok tersebut(PM03) lalu tulis Kode Kelompok(PM04) “lihat kode yang berada dibawah” kolom ini.

- a. Pemerintahan
- b. Keagamaan
- c. Pelayanan Masyarakat
- d. Olah raga/seni/hobi
- e. Organisasi massa/partai politik
- f. pekerja/buruh
- g. Kredit/Keuangan
- v. lainnya_____

PM05

Pertanyaan pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi berapa kali responden atau anggota rumah tangga lain ikut dalam kegiatan kelompok tersebut dalam 3 bulan terakhir ini. Ikut dalam kegiatan ini maksudnya datang dan terlibat dalam kegiatan tersebut.

PM06

pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keanggotaan kelompok tersebut apakah anggotanya terdiri dari rumah tangga yang tinggal di RT/RW/Desa/Kelurahan yang sama atau ada rumah tangga yang tinggal diluar desa/Kelurahan ini, untuk kode bisa dilihat dibawah.

PM07

Dalam satu minggu terakhir berapa jam yang diluangkan responden untuk kegiatan di PM03, lalu berapa jam untuk menonton TV dan berapa jam untuk bersilaturahmi. Tulis total jam yang digunakan digunakan untuk kegiatan tersebut.

PENJELASAN PM08-PM12

Pertanyaan-pertanyaan ini hanya mengacu pada gotong royong perbaikan/pembersihan/ perawatan/pembangunan sarana di Desa/Kelurahan atau bagian yang ada unsur mobilisasi/ organisasi warga Desa/Kelurahan atau bagiannya yang ada unsur mobilisasi (kebersamaan). Di desa/Kelurahan maupun di kota biasanya sering dikenal dengan nama **Jumat Bersih** karena kegiatan yang dilakukan pada setiap hari Jumat, serta di JAWA setiap tahun sekali ada “**BESIK MAKAM**” atau bersih makam biasanya diadakan sebelum bulan Ramadhan.

PM018-PM09

Pertanyaan – pertanyaan ini untuk mengetahui informasi di desa/kelurahan tentang program gotong royong untuk perbaikan/ pembersihan/perawatan/pembangunan selama 12 bulan terakhir ini(**PM08**). Dan apabila ada maka dilingkari 1. Ya dan diteruskan ke (**PM09**) dimana pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden atau anggota rumah tangga ini ikut berpartisipasi dalam program gotong royong untuk perbaikan/pembersihan/perawatan/pembangunan di desa/kelurahan selama 12 bulan terakhir ini, jika jawabannya ya lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, jika jawabannya Tidak , maka skip ke **PM11**

PM10

Pertanyaan-pertanyaan ini untuk mengetahui berapa hari dan jam yang digunakan semua anggota rumah tangga dalam 12 bulan terakhir

PM11.

Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah rumah tangga ini ada memberikan kontribusi uang atau bukan uang dalam program/kegiatan gotong royong pembersihan/perawatan atau perbaikan/pembangunan tersebut dalam 12 bulan terakhir.

PM12

Kontribusi yang diberikan oleh rumah tangga ini untuk kegiatan tersebut harus dinyatakan atau dikonversikan dalam rupiah. Hal ini kadang-kadang tidak mudah karena tidak semua responden bisa dengan mudah menjelaskan pengeluaran yang bukan dalam bentuk uang. Barang yang berupa makanan yang disumbangkan dalam suatu kegiatan gotong royong, bisa dihitung dengan mudah jika makanan tersebut harus dibeli, tetapi jika makanan tersebut membuat sendiri maka responden diminta untuk mengkonversikan dalam rupiah. Kompensasi ini memang sangat individu dan unsur regional sangat mempengaruhi, namun informasi nilai kompensasi yang diinginkan sudah merupakan perkiraan yang sangat baik untuk dicatat.

PM13

Pertanyaan ini ingin mengetahui apakah responden atau anggota rumah tangga kenal dengan dekat dengan tokoh masyarakat dan beberapa aparat desa/kelurahan, misalnya kepala desa, sekretaris desa, ketua/anggota BPD/panitia desa/forum konsultasi masyarakat, ketua RT, ketua RW (PM2TYPE). Jika responden yang sedang kita wawancara juga memegang sebagai salah satu jabatan/posisi yang dimaksud, maka di PM13 lingkari kode 4 (DIRI SENDIRI).

PM14

Pertanyaan ini ingin mengetahui seberapa jauh hubungan responden atau anggota rumah tangga lainnya dengan dengan tokoh masyarakat dan beberapa aparat desa/kelurahan. Misalnya *anggota rumah tangga ini, inti keluarga (adik/kakak/ayah/ibu/keturunan), keluarga besar (sepupu, keponakan,paman, bibi),teman kerja/partner bisnis, tetangga, teman.*

PM15

Pertanyaan pertanyaan disini untuk mengetahui berapa banyak rumah tangga di wilayah rukun tetangga tersebut yang berteman baik dengan rumah tangga ini. Sebutkan 5 rumah tangga saja, jika kurang dari 5 maka sebutkan sepengetahuan responden. Untuk pertanyaan ini pewawancara harus bersabar, berilah kesempatan responden untuk mengingat. Lalu catat hasilnya. Tulis nama KRT nya lalu tulis IDRT nya.

PM16

Dari daftar 11 (sebelas) rumah tangga yang menjadi target wawancara di wilcah ini, catatlah 10 (sepuluh) nama kepala rumah tangga (tidak termasuk responden yang sedang diwawancara) mulai dari kepala rumah tangga yang paling giat bekerja sampai yang paling tidak giat bekerja. Untuk memudahkan maka setiap pewawancara nanti harus membawa potongan kertas yang berisi nama nama kepala rumah tangga target lalu ditunjukkan kepada responden kemudian meminta responden untuk membandingkan.

Jika ada kepala rumah tangga yang tidak dikenal oleh responden, maka nama kepala rumah tangga tersebut dicatat di bagian daftar nama kepala rumah tangga yang tidak dikenal responden.

PM17

Masih berkaitan dengan pertanyaan sebelumnya, Jika menurut responden ke 10 (sepuluh) rumah tangga di PM16 sama sama giat bekerja, maka urutkan berdasarkan upah yang diterima oleh rumah tangga tersebut. Urutkan dari yang upahnya paling kecil sampai ke rumah tangga yang upahnya paling besar.

PM18

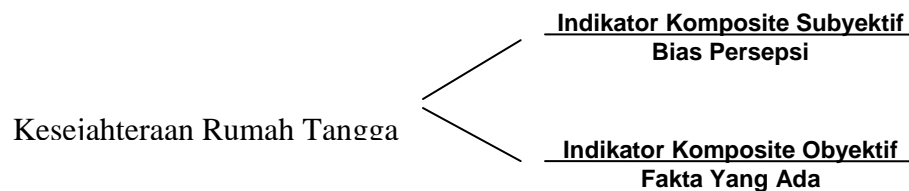
Dari daftar 11 kepala rumah tangga yang menjadi target wawancara di wilcah ini, catatlah 10 (sepuluh) nama kepala rumah tangga (tidak termasuk responden yang sedang diwawancara) mulai dari kepala rumah tangga yang paling ramah sampai yang paling tidak ramah. Untuk memudahkan maka setiap pewawancara nanti harus membawa potongan kertas yang berisi nama nama responden target lalu menunjukkan kepada responden kemudian meminta responden untuk membandingkan.

Jika ada kepala rumah tangga yang tidak dikenal oleh responden, maka nama kepala rumah tangga tersebut dicatat di bagian daftar nama kepala rumah tangga yang tidak dikenal responden.

SEKSI SW (KESEJAHTERAAN)

Seksi SW (**Subjective Wellbeing**) ini menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan **tingkat kesejahteraan** responden ditinjau dari berbagai segi.

Jika kita berbicara mengenai masalah kesejahteraan, ada dua hal yang bisa dijadikan indikator, yaitu:



Indikator kesejahteraan **Komposite Subyektif** merupakan indeks yang diperoleh dari **penjumlahan persepsi dari pernyataan untuk rumah tangga yang bersangkutan dan atau lingkungan dimana dia bertempat tinggal**. Sedangkan indikator **Komposite Obyektif** diperoleh dari **fakta-fakta** yang ada. Seksi ini tidak menanyakan tentang kesejahteraan secara obyektif, karena sudah ditanyakan pada seksi **KS, KSR, KR, HR**.

Masalah yang akan timbul di dalam menanyakan pertanyaan ini adalah timbulnya **bias persepsi**, untuk itu perlu dicari cara untuk **mengurangi** atau **jika mungkin menghilangkan** bias persepsi dari penilaian responden tersebut, baik negatif maupun positif. **Keberhasilan pewawancara menyampaikan pertanyaan dan atau pernyataan kepada responden sehingga mereka dapat memahami secara baik** merupakan salah satu cara yang akan dapat mengurangi bias persepsi. Untuk itu, pewawancara dituntut juga untuk **memahami setiap pertanyaan dan atau pernyataan yang ada**.

Motivasi

Tujuan dari seksi SW ini adalah untuk mengetahui tingkat **kesejahteraan** dan **kebahagiaan** responden secara **subyektif** (persepsi responden).

PETUNJUK PEWAWANCARA : SEKSI INI HANYA DIJAWAB OLEH RESPONDEN UTAMA

Penjelasan Pertanyaan

SW00

Tulis nama Responden Seksi SW dan No. Urut ART.

SW01

Persepsi responden tentang **kebahagiaan** sehubungan dengan kondisi kehidupan rumah tangga responden sekarang, dengan memilih **salah satu** dari pernyataan-pernyataan yang diberikan. Apakah saat ini responden sangat bahagia, bahagia, tidak bahagia atau sangat tidak bahagia.

SW02

Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenjang kehidupan responden apabila dirangking dari 1 sampai 6, mulai dari **“Paling miskin”** (opsi **“1”**), hingga **“Paling kaya”** (opsi **“6”**), berada di posisi ke berapa jenjang kehidupan responden sekarang

SW03

Pertanyaan ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan Rumah tangga Responden dengan Rumah Tangga Lainnya di RT/Dusun setempat (SW03). Tingkat kesejahteraan yang dimaksud adalah jauh lebih kecil, lebih kecil, hampir sama, lebih besar, atau jauh lebih besar.

CATATAN: pertanyaan ini PERSEPSI Responden.

SEKSI KP (KORUPSI DAN SUAP)

Seksi KP (korupsi dan Suap), seksi ini berhubungan langsung dengan seksi kepercayaan, karena tingkat kepercayaan masyarakat juga berhubungan dengan sebab akibat, salah satunya adalah sikap dan perilaku pemimpin.

Seksi ini lebih jauh bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya korupsi atau suap di tingkat desa, daerah dan pusat dimana rumah tangga.

PETUNJUK PEWAWANCARA: SEKSI INI HARUS DIJAWAB OLEH RESPONDEN UTAMA

PENJELASAN PERTANYAAN

KP00.

Catat nama dan nomor urut ART responden utama

KP01

Maksud dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepercayaan respondent terhadap orang lain, ada 2 katagori jawaban dan responden diminta menjawab satu.

KP02

Maksud dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui penilaian Responden seberapa Tinggi kasus korupsi, suap dan KKN pada aparat Pemerintahan, Responden diminta menjawab satu katagori jawaban yang tersedia.

Korupsi adalah : Secara hukum pengertian "korupsi" adalah tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang tindak pidana korupsi. Masih banyak lagi pengertian-pengertian lain tentang korupsi baik menurut pakar atau lembaga yang kompeten. Pengertian "korupsi" disini lebih ditekankan pada perbuatan yang merugikan kepentingan publik atau masyarakat luas untuk keuntungan pribadi atau golongan.

Suap adalah :

Kategori korupsi atau suap seperti terangkum dalam pertanyaan KP02 adalah mengenai penyalahgunaan anggaran/keuangan Pemerintah Pusat/daerah/desa/kelurahan serta penyalahgunaan bantuan dari pemerintah atau partai lain.

Seksi CP (CATATAN PELAKSANAAN WAWANCARA)

Seksi ini merupakan seksi untuk evaluasi pelaksanaan wawancara. Tujuan seksi ini antara lain untuk mengetahui orang lain yang hadir pada saat wawancara selain responden, penilaian pewawancara tentang ketepatan jawaban, kesungguhan perhatian responden, pertanyaan yang menarik bagi responden, pertanyaan yang sulit, memalukan atau membingungkan responden maupun Enumerator.

Pertanyaan – pertanyaan yang ada di seksi ini tidak untuk ditanyakan kepada responden. Pertanyaan ini merupakan hasil pengamatan/catatan enumerator mengenai pelaksanaan wawancara. Karena seksi ini merupakan evaluasi dari pelaksanaan suatu wawancara, maka seksi ini diletakkan di bagian akhir setiap buku.

CP1

Menjelaskan mengenai bahasa yang digunakan dalam melakukan wawancara, apakah dilakukan semuanya dalam satu bahasa atau sebagian menggunakan bahasa lain dalam wawancara. Jika wawancara menggunakan satu bahasa maka di kolom pertama diisi kode bahasa yang digunakan kemudian dikolom kedua diisi kode 96 TIDAK ADA, tetapi jika jika wawancara dilakukan dalam 2 bahasa, maka dikolom 1 kode bahasa yang sering digunakan dan dikolom 2 diisi kode bahasa lain yang digunakan. Untuk kode bahasa bisa dilihat di kolom CP1.

CP2

Tempat mencatat siapa saja (orang lain) yang hadir pada saat wawancara berlangsung selain responden, jawaban boleh lebih dari satu.

CP3 dan CP4

Tempat memcatat penilaian pewawancara tentang ketepatan jawaban responden dan kesungguhan perhatian responden.

CP5, CP6

Tempat mencatat pertanyaan yang menarik bagi responden, pertanyaan yang sulit, memalukan, atau membingungkan responden maupun enumerator. Jika tidak ada maka tulis : TIDAK ADA.

CATATAN

Tempat menulis semua catatan yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna data seperti kesalahan dalam data. Diharapkan enumerator mengisi catatan ini, misalnya ada beberapa data yang menurut jawaban responden tidak mungkin atau aneh sehingga harus dijelaskan di catatan.

PENGUNAAN GPS

Pendahuluan

GPS (Global Positioning System) merupakan sistem/perangkat yang dapat digunakan sebagai penentu posisi (koordinat) atau sistem penentuan posisi secara global. GPS juga merupakan sistem navigasi yang dipandu oleh satelit. Jadi prinsip kerja GPS adalah menangkap gelombang signal yang dipancarkan oleh 24 satelit GPS yang beredar di 6 orbit. Satelit itu dikenal sebagai satelit NAVSTAR

Tujuan Penggunaan GPS

Studi ini menggunakan GPS untuk mengetahui titik koordinat setiap rumah tangga yang diwawancarai dalam studi ini. Tujuan dari pengukuran titik koordinat ini untuk mengetahui jarak antara rumah responden ke tempat pendaftaran (yang dalam hal ini adalah "Kantor Lurah" atau "Kantor Camat") pada saat proses eksperimen. Dengan demikian dapat diketahui apakah keikutsertaan/ketidakikutsertaan rumah mendaftar dipengaruhi pula oleh jarak dari rumah responden ke tempat pendaftaran.

Petugas

Setiap tim akan dibekali satu unit GPS. Supervisor adalah petugas lapangan yang bertugas dan bertanggungjawab untuk melakukan pengukuran titik koordinat setiap rumah tangga yang diwawancarai di setiap wilcah. Pengukuran titik koordinat ini dapat dilakukan bersamaan dengan melaksanakan kegiatan observasi atau verifikasi ke rumah tangga responden. Pada saat pengukuran ini kuesioner rumah tangga yang bersangkutan ada kemungkinan tidak dapat ditulisi (misalnya karena enumerator sedang menggunakan kuesioner tersebut atau enumerator sedang berada di tempat lain). Untuk mengantisipasi hal ini, supervisor diwajibkan untuk menyimpan semua nomor koordinat rumah tangga yang dikunjungi tersebut ke dalam GPS mengikuti instruksi di bawah ini.

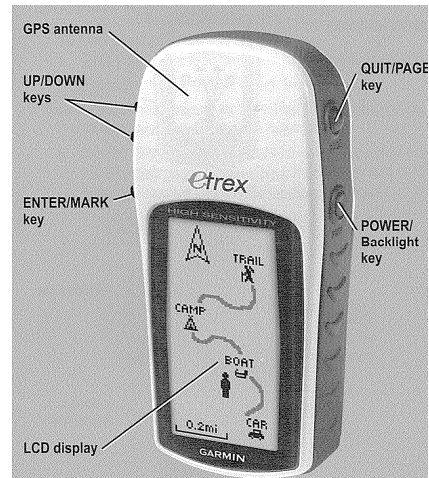
Pengoperasian GPS

GPS yang dipakai ini bisa digunakan pada saat siang hari ataupun pada malam hari. Beberapa cara agar mendapatkan hasil yang baik antara lain:

1. Posisi penggunaan GPS jangan terhalang gedung atau pepohonan.
2. Posisi GPS harus datar (layar menghadap ke atas).
3. Jangan digoyang/pengukuran dengan posisi diam.
4. Tempat pengukuran dilingkungan fasilitas yang akan kita ukur (bisa di halaman fasilitas)
5. Penggunaan GPS tidak boleh kena air karena akan merusak alat GPS.
6. Apabila penggunaan di malam hari/atau pada saat gelap maka bisa digunakan dengan bantuan lampu layar dengan cara tekan tombol PWR (-/+ 2 detik) sehingga layar akan terang.
7. Untuk mematikan lampu layar tekan lagi tombol PWR. Penggunaan lampu layar disarankan hanya digunakan apabila kondisi gelap, karena kalau digunakan di siang hari akan mengurangi waktu penggunaan baterai.

PETUNJUK PEMAKAIAN GPS

1. Tekan tombol “PWR” untuk menyalakan GPS.



2. Harap tunggu sekitar satu menit karena GPS akan mencari sinyal dari satelit. Setelah beberapa saat “Ready to Navigate Accuracy” akan muncul pada layar. Lihat foto di kiri.
3. Harap tunggu sampai angka di bawah “Ready to Navigate Accuracy” menjadi stabil atau turun ke kurang dari “**20 ft**”. Hal ini dapat memakan waktu sekitar 2-3 menit. Semakin kecil angkanya, semakin baik hasil yang akan Anda dapatkan.

4. Tekan tombol “PAGE” empat kali sampai tampilan “Menu” muncul pada layar. Lihat gambar di kanan.
5. Pada tampilan “Menu”, pilih tab “Mark” pada bagian atas daftar di layar dengan menekan tombol “Enter” yang terletak di sebelah kiri GPS.
6. Angka yang muncul pada layar adalah koordinat GPS untuk tempat tersebut.



Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat pengukuran :

Perhatikan angka EPE di bagian kanan atas, usakan < 10 MT atau < 20 ft. Jangan tergesa-gesa marking (menandai) jika masih menunjukkan angka > 10 MT.

Sebelum menandai koordinat, usahakan minimal ada 3 satelit dengan posisi segitiga limas dan posisi GPS berada di tengah-tengah ketiga satelit tersebut.

Penomoran Waypoint

Setelah dilakukan pengukuran titik koordinat rumah responden, selanjutnya data titik koordinat (waypoint) setiap rumah tangga HARUS disimpan di unit mesin GPS tersebut. Penamaan waypoint untuk setiap rumah tangga harus sesuai dengan kode IDRT rumah tangga yang diukur, yaitu sebanyak 5 digits dengan penjelasan sebagai berikut :

 □□□ □□
Wilcah No. Urut Rumah Tangga

Dengan mengikuti prosedur penamaan waypoint ini harus tidak akan terjadi kasus duplikat penamaan antara satu rumah tangga dengan rumah tangga yang lain. Hal ini disebabkan setiap rumah tangga telah memiliki kode IDRT masing-masing yang berbeda.

Menyalin Data Waypoint ke Kuesioner

Supervisor adalah petugas yang menyalin data waypoint ke kuesioner dan dilakukan setelah proses wawancara dan pengukuran koordinat selesai di semua rumah tangga di wilcah tersebut.